

**KIPRAH ALUMNI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
DALAM PENCAPAIAN KARIER DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**YOLANDA NATASYA PUTRI
NIM. 180402116
Prodi Bimbingan dan konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh :

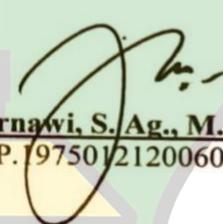
**YOLANDA NATASYA PUTRI
NIM. 180402116**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001


Jarnawi, S. Ag., M. Pd
NIP. 197501212006041003

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Diajukan oleh
Yolanda Natasya Putri
NIM 180402116**

**Pada Hari/Tanggal
Jumat, 14 juli 2023
23 Dzulhijah 1444**

**Di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001**

Penguji I,

**Ismiati, S. Ag., M. Si., Ph. D.
NIP. 197201012007102001**

Sekretaris,

**Jarnawi, S. Ag. M. Pd.
NIP. 197501212006041003**

Penguji II,

**Syaiful Indra, M. Pd., Kons.
NIP. 199012152018011001**

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,

**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Yolanda Natasya Putri

NIM : 180402116

Jenjang : Strata Satu (S-1)

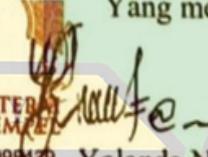
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul “Kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karier di Kota Banda Aceh” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Banda Aceh, 13 Juni 2023
Yang menyatakan,

AR - R

I
METER
TEMPER


Yolanda Natasya Putri
NIM. 180402116

ABSTRAK

Kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam belum terekam dengan baik dalam pencapaian kariernya, selain kegelisahan penulis ini juga menjadi kegelisahan tersendiri bagi para mahasiswa dalam menentukan arah kariernya kedepan, dengan keberadaan alumni diberbagai dunia kerja dapat menjadi salah satu kontribusi dalam memajukan perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kiprah alumni dengan berbagai posisi serta jabatan dan juga hambatan yang dialami alumni dalam pencapaian kariernya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif analisis dengan 21 sampel alumni yang berkiprah di Kota Banda Aceh dalam pencapaian karier menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Dapat dikatakan posisi dan jabatan beberapa alumni dari 21 alumni yang di wawancarai peneliti mendapati bahwa dari hasil wawancara rata-rata alumni berkiprah sebagai dosen atau pengajar, beberapa alumni dari letting tertentu belum mencapai posisi dan jabatan kerja yang diinginkan, melainkan ada bebepa alumni masih didalam proses mencapai karier yang lebih matang. Dari hasil wawancara, penulis melihat posisi pekerjaan yang di geluti alumni memiliki hubungan erat dengan minat dan bakat, hal ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agoes Dario dan Dewa Ketut Sukardi. Berdasarkan hasil penelitian dari 21 alumni, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa sebagian besar dari alumni yang diwawancarai dalam proses pencapaian kariernya mereka memiliki perencanaan karier, salah satunya dengan mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal. Secara garis besar dapat di rangkum bahwa dalam tujuan mengantisipasi kegagalan pada proses pencapaian karier, alumni memberi pernyataan untuk tetap taat peraturan, tidak berfokus pada satu bidang pekerjaan, belajar dari pengalaman dan memperbanyak kompetensi seperti *softskill*, serta kemampuan-kemampuan lainnya sesuai bakat dan minat.

Kata Kunci: Kiprah, Alumni, dan pencapaian karier.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala kudrah dan iradah-Nya, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasannya. Selanjutnya tidak lupa shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu Alam Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah membawa ummat manusia dari alam jahiliyah yang tidak berilmu pengetahuan, kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan sekarang ini, diikuti juga kepada ahli kerabat serta sahabat yang turut membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid.

Dalam rangka menyelesaikan program studi dalam bidang Bimbingan dan konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penulis menyusun sebuah karya ilmiah, yang berjudul **“Kiprah Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam Pencapaian Karier di Kota Banda Aceh”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak di sekeliling penulis, Alhamdulillah akhirnya hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi.

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk yang telah menjadi sumber kebahagiaan dan mengantarkan penulis pada lembaran kehidupan dengan sempurna, penulis hanturkan terima kasih tiada terkira untuk ibunda Nurliana yang telah

melahirkan dan ayahanda tersayang Samsul Bahri, membesarkan dan merawat saya, juga dengan doa dan cucuran keringat serta air mata yang berjuang untuk memberikan kasih sayang dan yang terbaik untuk penulis. Serta seluruh keluarga dan saudara-saudari yang ikut serta memberi dukungan.

2. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen di prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang mengajar dan membimbing saya dari awal perkuliahan sampai saat ini dan juga ucapan terimakasih kepada Bapak M. Yusuf MY. MA selaku penasehat akademik yang sudah bersedia meluangkan waktu, membeberikan nasehat, serta dukungan kepada penulis.
3. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada ibu Kusmawati Hatta , M. Pd. selaku pembimbing I dan terimakasih juga kepada bapak Jarnawi S. Ag. M.Pd. selaku pembimbing II. Yang telah membimbing saya dari proses awal penyusunan proposal skripsi hingga selesai.
4. Ucapan terimakasih kepada bapak Jarnawi S. Ag. M.Pd. selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan juga ucapan terimakasih kepada bapak Syaiful Indra, M. Pd.,Kons, selaku sekretaris prodi Bimbingan dan konseling Islam.
5. Ucapan terimakasih kepada ibu Kusmawati Hatta , M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, selanjutnya ucapan terimakasih kepada bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman M, Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry

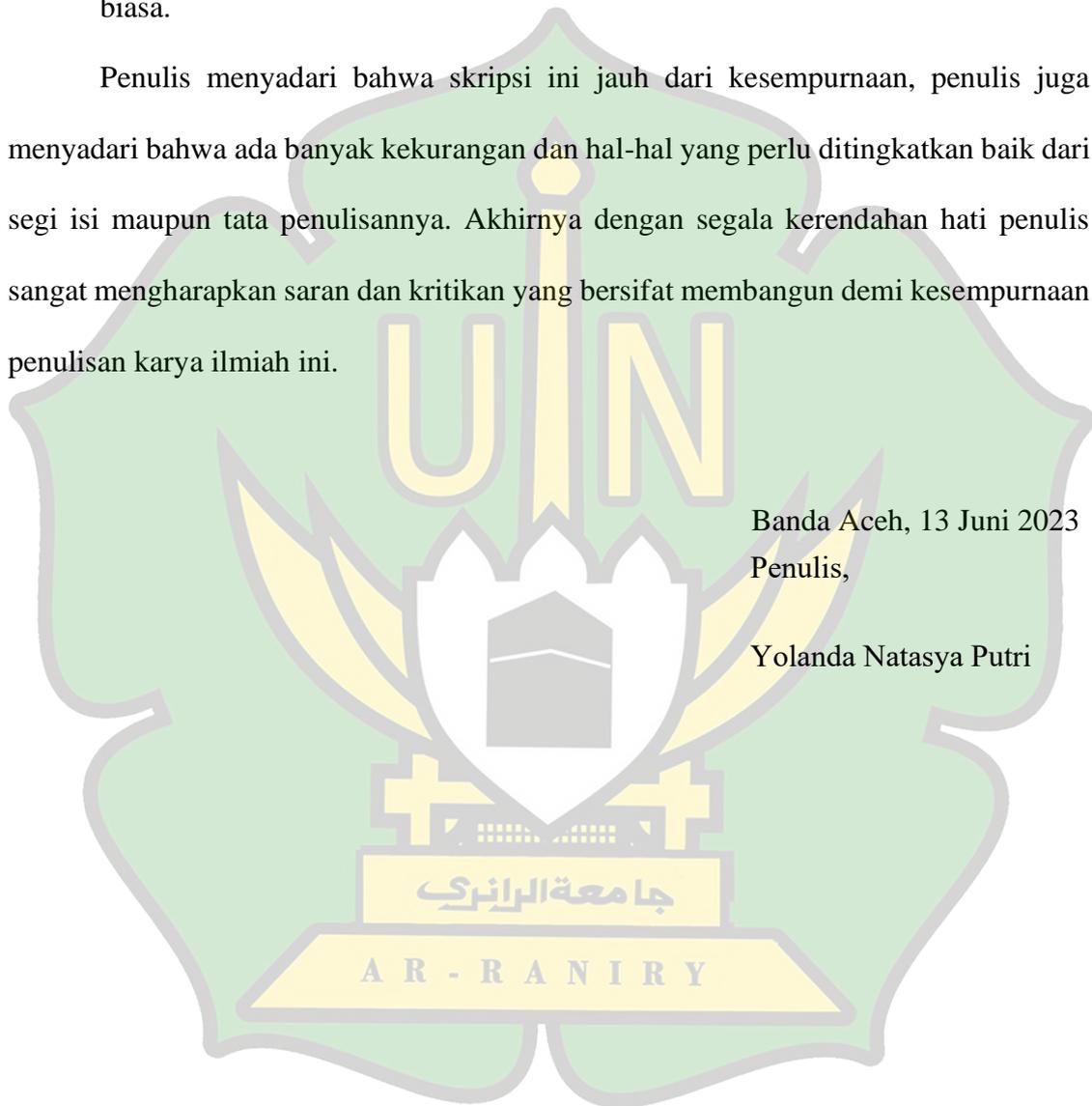
6. Ucapan terimakasih penulis sampaikan untuk kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah memberi cinta, semangat serta kasih sayang yang tiada terhingga kepada penulis, yang selalu memberikan semangat dengan canda tawa yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini.

Banda Aceh, 13 Juni 2023

Penulis,

Yolanda Natasya Putri



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan dan manfaat penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	
KAJIAN KONSEPTUAL	
KIPRAH ALUMNI DAN PENCAPAIAN KARIER	12
A. Konsepsi Kiprah Alumni.....	12
1. Pengertian Kiprah.....	12
2. Pengertian Alumni.....	13
3. Pengertian Kiprah Alumni.....	14
B. Konsepsi Pencapaian Karier	14

1. Pengertian Pencapaian.....	15
2. Pengertian Karier.....	15
3. Pengertian Pencapaian karier	16
4. Teori Karier	25

BAB III

METODELOGI PENELITIAN..... 38

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian	38
B. Objek dan Subjek Penelitian	40
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN..... 46

A. Deskripsi Data.....	46
1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
2. Deskripsi Jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh	59
3. kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.....	69
4. Hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh.....	79
B. Pembahasan Data	90
1. Jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh	90
2. Kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.....	93

3. Hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh.....	95
--	----

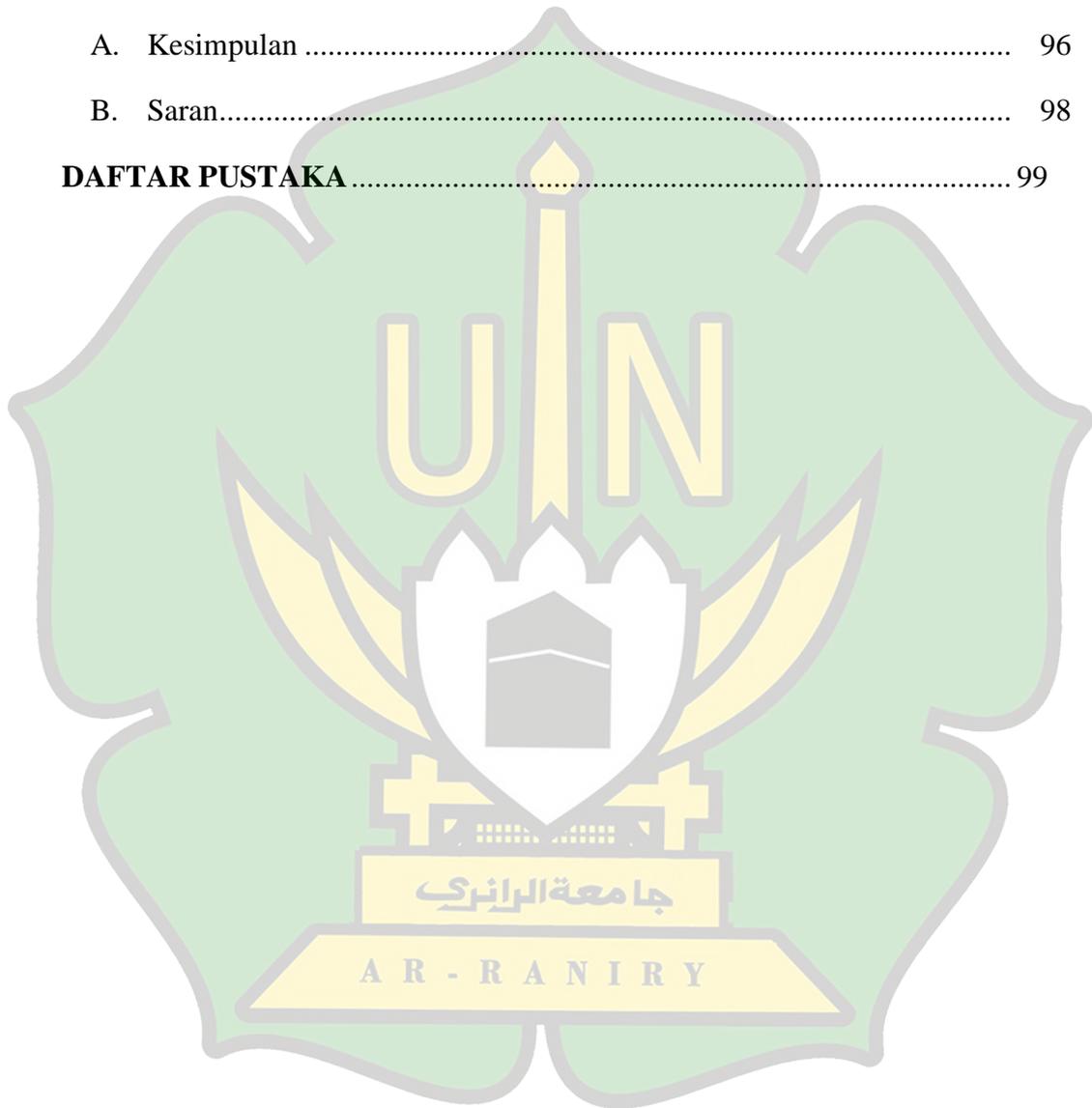
BAB V

PENUTUP	96
----------------------	----

A. Kesimpulan	96
---------------------	----

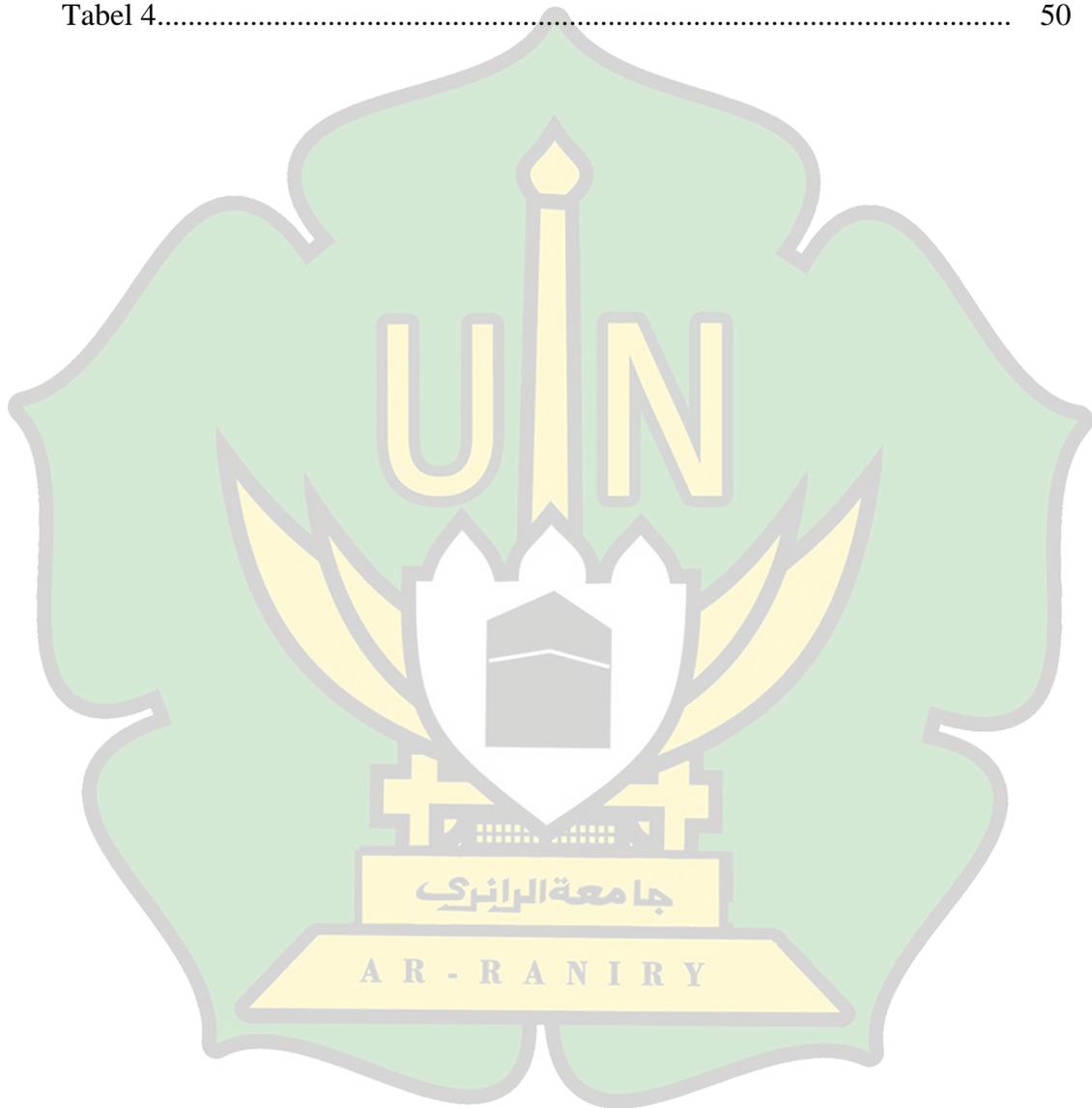
B. Saran.....	98
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	48
Tabel 2.....	49
Tabel 3.....	49
Tabel 4.....	50



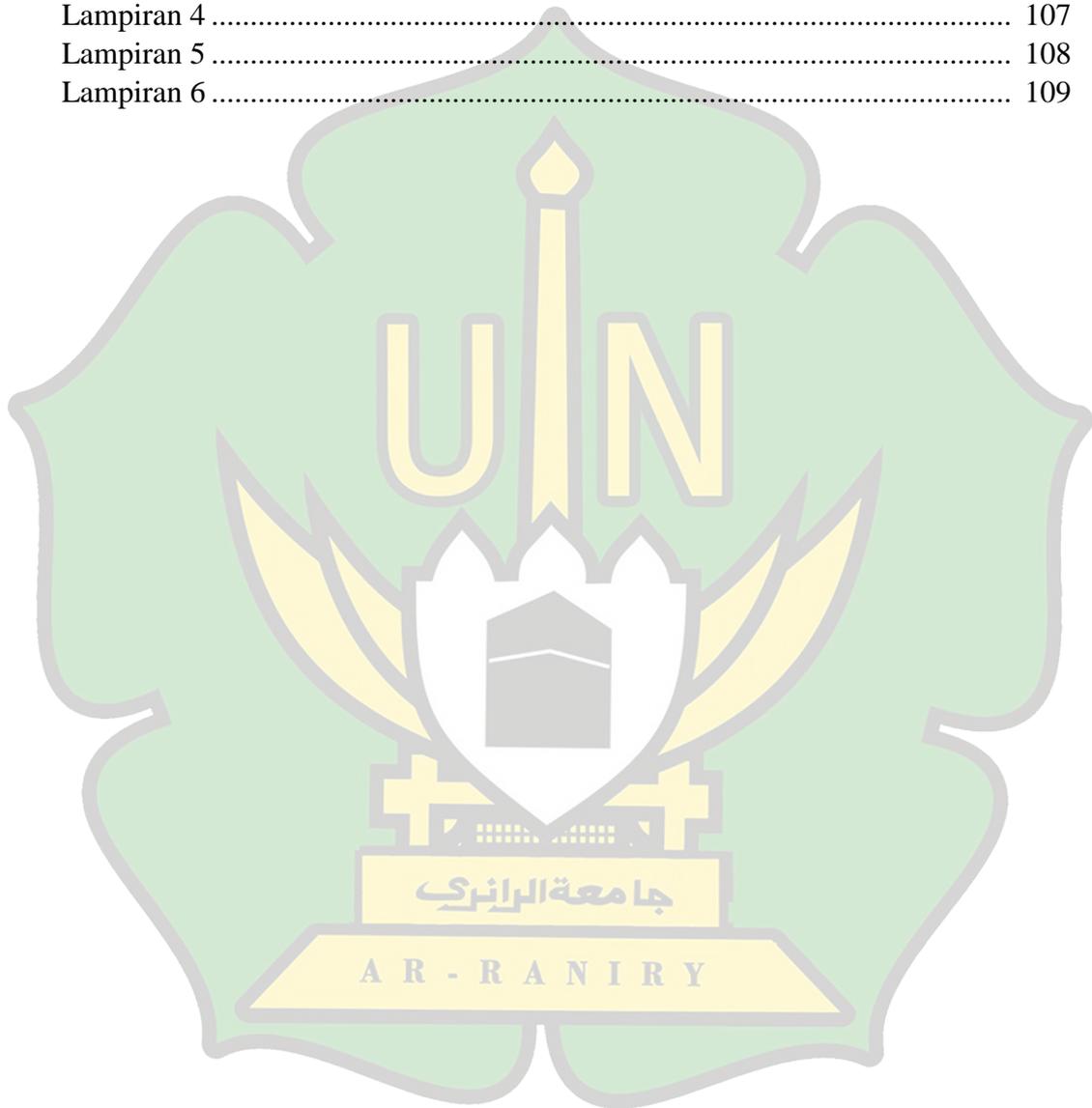
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	47
Gambar 2.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	102
Lampiran 2	105
Lampiran 3	106
Lampiran 4	107
Lampiran 5	108
Lampiran 6	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alumni-alumni khususnya Prodi Bimbingan dan konseling Islam memiliki peran serta fungsi dalam mengembangkan perguruan tinggi, hal tersebut dapat diamati melalui visi dan misi dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam kehidupan nyata di masyarakat. Alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam hal akreditasi program studi, apabila alumni tersebut semakin berperan dalam kehidupan kemasyarakatan maka akreditasi prodi yang telah diluluskannya berpeluang menggapai akreditasi yang terbaik.

Hingga saat ini, para alumni telah tersebar di beberapa daerah khususnya Kota Banda Aceh, penulis merasa saat ini sebaran alumni yang berkiprah di berbagai bidang kerja belum terekam dengan baik prestasi kerjanya. Dengan demikian hal tersebut menjadi kegelisahan penulis, bahwa selama ini diharapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat memperoleh gambaran tentang kiprah alumni dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.

Muhibbuthary dkk, dalam buku panduan akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry resmi berdiri pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 64 Tahun 2013 mengenai perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry (IAIN) Banda Aceh alam artikel resmimen jadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Sebutan UIN Ar-Raniry di ambil dari nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh Darussalam yang begitu amat berpengaruh di masa Sultan Iskandar Tsani di tahun 1637-1641, yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari India. Syeikh Nuruddin Ar-

Raniry telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara khususnya di Aceh¹

Selanjutnya Muhibbuthary, dkk menuliskan bahwa UIN Ar-Raniry telah berperan dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Alumni-alumni dari lembaga ini telah ada di hampir seluruh instansi pemerintahan dan swasta, sehingga di sebut lembaga ini dengan keberadaannya telah menjadi “Jantung Masyarakat Aceh”, lembaga UIN Ar-Raniry telah membuka program strata satu (S-1), Diploma dua (D-2), Diploma tiga (D-3), program Magister (S-2) pada tahun 1989 serta program Doktor (S-3) pada tahun 2002. Dengan adanya ketiga program studi satra, diharapkan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat melahirkan para pendidik, da’i, pemikir dan ulama yang professional serta sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.²

Dari pernyataan di atas membenarkan bahwa adanya peran Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat, serta melahirkan alumni-alumni dari berbagai jurusan yang telah berkiprah di hampir seluruh instansi pemerintahan dan swasta baik di kota Banda Aceh maupun di daerah-daerah lainya khususnya di Indonesia.

Dalam buku panduan Akademik UIN Ar-Raniry tahun 2018 tercatat UIN Ar-Raniry terdiri sembilan Fakultas, yaitu Fakultas Syari’ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan

¹ Muhibbuthabry, dkk, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Banda Aceh, 2018, hal. 1

² Muhibbuthabry, dkk, *Panduan Akademik ...*, hal. 2.

komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Psikologi serta Fakultas Sains dan Teknologi.³ Muhibbuthary dkk, dalam buku panduan akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry juga dijelaskan bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah ada sejak tahun 1968 yang ketika itu lembaga ini masih disebut dengan IAIN Banda Aceh.⁴

Nur syam selaku jendral pendidikan Islam meresmikan Bimbingan dan konseling Islam pada tanggal 13 Agustus 2012 telah resmi dirubah sesuai keputusan direktur jendral Pendidikan Islam No. 1429 tahun 2012 dari program studi lama Bimbingan Penyuluhan Agama/Islam menjadi program studi baru sesuai PMA 36 tahun 2009 yaitu Bimbingan dan konseling Islam.⁵

Munandir menyatakan bahwa di dalam kehidupan setiap individu terjadi perubahan-perubahan sehingga hal tersebut berpengaruh pada usaha dalam mewujudkan konsep diri. Pilihan kerja merupakan peristiwa yang tidak hanya terjadi sekali dalam hidup seseorang. Setiap individu serta lingkungannya berkembang, dan keputusan karier merupakan sebuah rangkaian yang tersusun dari putusan-putusan yang kecil dalam rentang kehidupannya.⁶

³ Muhibbuthabry, dkk, *Panduan Akademik...*, hal. 11.

⁴ Muhibbuthabry, dkk, *Panduan Akademik...*, hal. 1.

⁵ Direktur Jendral Pendidikan Islam Nur Syam, *Penataan Program Studi Perguruan Tinggi Agama Islam, nomor : 1429*, diakses dari : 19-08-2020, pukul : 11.45 WIB (Jakarta : Direktorat Jendras Pendidikan Islam, 2012).

⁶ Munandir, *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 1996), hal. 86.

Karier memiliki keterkaitan dan sering disandingkan dengan pekerjaan. Dari pendapat Bimo Walgito, mengartikan karier adalah kerja atau profesi.⁷ Pekerjaan yang dilakukan apabila tidak sesuai dengan minat dan kemampuan, dapat mengakibatkan kejenuhan dan rasa bosan saat bekerja. Jarang diantara kita langsung cocok dengan pekerjaan yang digeluti. Maka dari itu, Munandir mengatakan bahwa dalam hal memilih dan memutuskan karier bukanlah hal yang instan, melainkan perlu melewati proses yang panjang.⁸

Informasi data alumni merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi. Dengan keberadaan alumni yang banyak berkiprah di dunia kerja, mereka dapat berkontribusi dalam memajukan perguruan tinggi. Maka dari itu penelitian terkait kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh perlu dilakukan. Hal ini penting mengingat setiap tahunnya banyak mahasiswa yang diwisuda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, maka rumusan umum penelitian ini adalah: Bagaimana kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh.

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan konseling, (study & karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset 2005), hal. 201.

⁸ Munandir, *Program Bimbingan Karier di Sekolah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Diktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 1996), hal. 86.

Sedangkan secara khusus masalah penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karier Di Kota Banda Aceh” sedangkan tujuan khususnya untuk mengetahui:

1. Jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.
2. Kiprah alumni dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.
3. Hambatan dan tantangan yang dihadapi alumni BKI dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.

D. Kegunaan dan manfaat penelitian

Secara umum penelitian ini berguna bagi diri peneliti karena dapat mengasah kemampuan peneliti dalam mengolah data serta memberikan pemahaman dalam menulis karya ilmiah mengenai metode-metode ilmiah, sehingga dapat menyusun

karya ilmiah yang baik dan benar. Memberikan pemahaman yang utuh melalui wawancara dengan Alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry tentang pencapaian karier mereka.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pendukung akreditasi prodi Bimbingan dan konseling Islam, kemudian juga menjadi suatu rujukan untuk peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian yang sama dan untuk menjadi bahan informasi khususnya dalam Bimbingan dan konseling Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk tidak terjadi kesalah pahaman pembaca berkaitan dengan skripsi ini, maka peneliti perlu mendefinisikan secara operasional 2 variabel penelitian yaitu : (1) kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry; dan (2) Pencapaian karier di Kota Banda Aceh

1. Kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Pertama kiprah, WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kiprah adalah suatu tindakan aktivitas, kemampuan kerja, reaksi cara pandang seseorang terhadap ideologi ataupun institusinya. Kiprah merupakan arti dari gerakan yang cepat dan dinamis, derap kegiatan.⁹ Kedua alumni,

⁹ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996, hal. 735

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi dari alumni adalah orang-orang yang telah selesai mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.¹⁰

Muhibbuthabry dkk. dalam buku panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, program studi (prodi) Bimbingan dan konseling Islam merupakan salah satu program studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.¹¹

Kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry adalah suatu tindakan aktivitas, kegiatan-kegiatan para lulusan Program studi Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry.

2. Pencapaian Karier di Kota Banda Aceh

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pencapaian berawal dari kata “capai” yang memiliki arti memperoleh (mendapat) sesuatu dengan usaha. Di terjemahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pencapaian adalah proses, cara, atau perbuatan mencapai.¹²

Karier bersumber dari bahasa Inggris, yaitu *career* dan kata karier diambil dari bahasa Perancis yaitu *carrier* yang berarti jalan raya atau kuda pacuan. Menurut Bimo Walgito karier merupakan pekerjaan atau profesi.¹³ Menurut Bruce Shertzer dalam

¹⁰ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3, (Jakarta : Balai Pustaka , 2005), hal. 33.

¹¹Muhibbuthabry, dkk, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, Banda Aceh, 2018.

¹² Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar...*, hal. 194.

¹³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling, (Study & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 201.

Dewa Ketut Sukardi, mengemukakan bahwa karier mengandung makna sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang di pegang oleh seseorang sepanjang hidupnya¹⁴

Berdasarkan konsep diatas, maka yang dimaksud dengan pencapaian karier Alumni di Kota Banda Aceh dalam penelitian yakni mencari data alumni terkait pemerolehan yang telah didapati alumni dalam pekerjaannya atau profesi yang di geluti seperti posisi ataupun jabatan saat bekerja di Kota Banda Aceh.

F. Kajian Terdahulu

Dari hasil telaahan dokumentasi, maka didapati beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

Pertama, dalam jurnal yang berjudul “Tubagus Muslihat : Kiprah Pejuang Kemerdekaan Di Bogor 1942-1945” yang di tulis oleh tiga penulis yaitu; (1) Anggas Iga Saputra; (2) Kurniawati; dan (3) Sri Martini. Penelitian ini menggunakan metode historis, dijelaskan bahwa Tubagus adalah seorang dengan karakter yang berani dan gagah yang lahir di kota Banten. Ketika Tubagus mendengar kabar mengenai jepang membutuhkan Pasukan Pembela Tanah Air (PETA), beliau memutuskan untuk bergabung hingga di terima. Kiprah dan peran Tubagus Muslihat di kota Bogor dimulai dari bekerja di Balai penelitian di Kehutanan Bogor. Kemudian beliau beralih pekerjaan menjadi juru rawat di rumah sakit daerah Kedung Halang Bogor, tak lama menjadi juru

¹⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hal. 17.

rawah beliau kembali bekerja di Kehutanan Bogor hingga berkarier sebagai tentara PETA sebagai komandan seksi (pleton) karena keahlian dan sosok beliau yang gagah.¹⁵

Kedua, hasil penelitian yang didapati dalam jurnal yang berjudul “Dukungan Atasan dan Pencapaian Karier Karyawan” yang disusun pada tahun 2020, oleh tiga penulis yaitu; (1) Wita Farla; (2) Lina Dameria Siregar; dan (3) Supardi A. Bakri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan atasan terhadap pencapaian karier karyawan. Pencapaian karier karyawan menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan kerja setiap individu.

Penelitian ini memperoleh hasil, dukungan atasan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pencapaian karier karyawan. Dalam penelitian ini menggambarkan pencapaian karier karyawan oleh promosi jabatan dan peningkatan dalam pendapatan. Pencapaian dalam karier menentukan pertumbuhan karier. Maka dengan demikian, pertumbuhan karier yang baik akan mengembangkan pencapaian dalam karier.

Penelitian ini merangkum kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Dukungan Atasan dan Pencapaian Karier Karyawan” Dukungan atasan akan meningkatkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh karyawan dalam mengenali tujuan-tujuan karier sehingga dapat dikatakan dukungan atasan menjadi faktor yang

¹⁵ Saputra, A. I dkk. 2021. Tubagus Muslihat: Kiprah Pejuang Kemerdekaan di Bogor 1942-1945. Jurnal chronologia. Vol. 3, no1.

memperngaruhi pencapaian karier. Penelitian ini menjelaskan dukungan atasan menjadi begitu berpengaruh pada kesempatan karyawan untuk naik jabatan yang lebih tinggi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya pada bidang ilmu yang berkaitan dengan judul yang telah diteliti.¹⁶

Dari penelitian terdahulu yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggabungkan dua variabel dari penelitian yang berbeda yaitu “kiprah” dan “pencapaian karier” subjek dan objek dari penelitian yang hendak diteliti ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang berkiprah di Kota Banda Aceh.

G. Sistematika Penulisan

Agar hasil penelitian ini bermakna, maka penulis akan membuat laporan dengan sistematika yang disusun. Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan pedoman penulisan skripsi menggunakan buku panduan penulisan proposal dan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini disusun dalam lima bab yaitu : bab I adalah bab pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian konseptual kiprah alumni dan pencapaian karier yang dapat dijadikan sebagai landasan. Dalam bab ini akan membahas tentang konsep kiprah

¹⁶ Wita Farla, dkk. *Dukungan Atasan dan Pencapaian Karier Karyawan*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, vol. 18, No. 4, 2020.

alumni dan konsep pencapaian karier. Bab III metodologi penelitian mengemukakan tentang metode dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV pembahasan, yaitu menganalisis hasil data penelitian yang telah diteliti oleh penulis sepanjang penelitian dilakukan. Bab V Kesimpulan, yaitu mengemukakan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dimana kesimpulan ini nantinya akan memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.



BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

KIPRAH ALUMNI DAN PENCAPAIAN KARIER

A. Konsepsi Kiprah Alumni

Konsep Kiprah Alumni akan mengkaji segala hal berkaitan dengan kiprah alumni dan pencapaian karier secara sistematis, yang diawali dengan pengertian kiprah, kemudian pengertian alumni setelah itu, kedua pengertian tersebut digabungkan menjadi Kiprah Alumni lalu selanjutnya di artikan secara istilah.

1. Pengertian Kiprah

Kiprah merupakan arti dari gerakan cepat dan dinamis, derap kegiatan.¹⁷ Definisi kiprah menurut WJS. Purwadarminta dalam kamus bahasa Indonesia kata kiprah dimaknai sebagai tindakan, aktivitas, kemampuan kerja, reaksi, cara pandang seseorang terhadap ideologi atau institusinya¹⁸

Kiprah tidak bisa lepas dari aktivitas. Pengertian aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keaktifan kegiatan-kegiatan, kesibukan-kesibukan atau biasa juga bearti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan

¹⁷ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3, (Jakarta: Balai pustaka, 2005).

¹⁸ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996, hal. 735.

tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.¹⁹ Perbedaanya dengan kiprah adalah melakukan kegiatan dengan semangat tinggi sedangkan aktivitas melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan manusia.

Pengertian kiprah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu derap kegiatan, sedangkan berkiprah adalah melakukan kegiatan atau berpartisipasi dengan semangat tinggi, bergerak, berusaha giat dalam suatu bidang tertentu.²⁰ Jadi, seorang yang berkiprah artinya melakukan kegiatan-kegiatan atau ikut berpartisipasi maka akan timbul suatu aktivitas dalam kegiatan tersebut untuk memperoleh suatu tujuan. Dengan demikian menjelaskan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara kiprah dengan aktivitas.

2. Pengertian Alumni

Alumni didefinisikan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.²¹ Departemen pendidikan dan kebudayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahwa alumnus atau jamak kata dari alumni adalah lulusan sebuah sekolah,

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet ke-3, h. 17.

²⁰ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar...*,

²¹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke 3, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), hal. 33.

perguruan tinggi, atau universitas, alumni juga bisa berasal dari mantan anggota, karyawan, kontributor, atau tahanan selain mantan siswa.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, alumni adalah bekas pelajar, mahasiswa, atau lulusan dari suatu sekolah maupun perguruan tinggi.

Alumni dalam penelitian ini dijelaskan sebagai lulusan dari Program Studi Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

3. Pengertian Kiprah Alumni

Kiprah alumni adalah derap kegiatan dengan semangat tinggi dalam suatu bidang tertentu yang dilakukan oleh lulusan perguruan tinggi atau suatu lembaga, dengan melakukan kegiatan-kegiatan serta ikut berpartisipasi sehingga menimbulkan suatu aktivitas dalam kegiatan tersebut dalam memperoleh suatu tujuan.

B. Konsepsi Pencapaian Karier

Konsep pencapaian karier akan mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan kiprah alumni dan pencapaian karier secara sistematis, yang diawali dengan pengertian pencapaian, kemudian pengertian karier, setelah itu kedua pengertian tersebut digabungkan menjadi pencapaian karier lalu selanjutnya di artikan secara istilah serta menjabarkan teori tentang karier.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990, Cet ke-3, hal. 17

1. Pengertian Pencapaian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pencapaian berawal dari kata “capai” yang memiliki arti memperoleh (mendapat) sesuatu dengan usaha. Di terjemahkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pencapaian adalah proses, cara, atau perbuatan mencapai.²³

Terry berpendapat, perencanaan merupakan suatu proses dasar yang digunakan dalam pemilihan tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan merupakan aktifitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.²⁴

2. Pengertian Karier

Karier yaitu kata yang berasal dari bahasa Inggris, career dan kata karier dari bahasa Perancis yaitu carrier yang berarti jalan raya atau kuda pacuan. Singkatnya menurut Bimo Walgito karier adalah pekerjaan atau profesi.²⁵ H.L. Wilensky dalam Dewa Ketut Sukardi mengemukakan bahwa karier adalah suatu riwayat pekerjaan yang teratur di mana pekerjaan tersebut merupakan suatu persiapan untuk masa depan seseorang. Sedangkan Bruce Shertzer dalam Dewa Ketut Sukardi, menjelaskan bahwa

²³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar...*, hal. 194.

²⁴ George R Terry dalam Afifudin. “Principles of Management”. 5th Edition. (Indonesia: Pearson. Hasan, 2013)

²⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling, (Study & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 210.

definisi dari karier adalah suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang di pegang oleh seseorang sepanjang perjalanan hidupnya.²⁶

Agoes Dario menjelaskan karier merupakan suatu pilihan pekerjaan yang hendak digeluti oleh seorang individu, sesuai dengan kepribadian, minat, bakat, kemampuan, keterampilan maupun kecerdasan. Setiap individu akan menekuni bidang tertentu sehingga dapat meaktualisasikan dirinya untuk meraih prestasi serta dapat mempertahankan atau meningkatkan kehidupan yang layak, makmur dan sejahtera.²⁷ Karier merupakan pekerjaan, profesi seorang individu akan bekerja dengan senang hati dan penuh rasa kegembiraan, dan minatnya. Bambang Ismaya dalam bukunya *Bimbingan Konseling studi* dijelaskan apabila pekerjaan tidak sesuai dengan keadaan seseorang, kemampuannya, dan minat maka dapat dipastikan akan ada rasa kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun.²⁸

3. Pengertian Pencapaian karier

Dari kedua variabel yang sempat dibahas sebelumnya yaitu pencapaian dan karier, didapati definisi pencapaian karier merupakan proses memperoleh atau mendapat pekerjaan (profesi) yang teratur di mana pekerjaan tersebut merupakan suatu persiapan untuk masa depan seseorang.

²⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hal. 18.

²⁷ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 69.

²⁸ Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier dan Keluarga*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015) hal. 84.

Pencapaian karier dapat diartikan sebagai suatu hal yang sifatnya objektif seperti pendapatan, posisi jabatan, serta status. Pencapaian karier adalah hasil dari hubungan antara individu dengan organisasi dan lingkungan sosial individu tersebut. Pencapaian dalam penelitian ini dihubungkan dengan karier, dua kata tersebut digabungkan menjadi pencapaian karier yaitu suatu proses, cara atau perbuatan yang di tujukan pada karier seseorang individu khususnya alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dalam tujuan pencapaian karier yang diharapkan sesuai keinginan setiap individu maka perencanaan karier memiliki manfaat dalam pencapaian karier seseorang. Sukardi dan Sumiati mengemukakan manfaat-manfaat dari adanya perencanaan karier yaitu persiapan pengambilan keputusan, menegembangkan kepercayaan diri, menemukan makna aktivitas sekarang, mengenal berbagai kesempatan, mengetahui persiapan yang harus dilakukan, dan mempersiapkan perencanaan hidup.

Perencanaan karier merupakan serangkaian kegiatan dengan jangka waktu dan periode tertentu sepanjang hidupnya untuk mengumpulkan informasi tentang diri, hasil dan akibat yang timbul dari suatu perbuatan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Suherman mengemukakan aspek-aspek dalam kematangan karier,²⁹ yaitu sebagai berikut :

²⁹Ahmad Nafi. *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now* (Cv Budi Utama , 2020). Hlm 29-30.

- a. Aspek Perencanaan karier (*career planing*). Aspek perencanaan karier meliputi 3 indikator, 1) mengetahui persyaratan pendidikan, hal ini untuk pekerjaan yang diinginkan 2) mendiskusinya karier dengan orang yang lebih dewasa 3) mengikuti pendidikan tambahan.
- b. Aspek eksplorasi karier (*career exsploration*), aspek eksplorasi karier maksudnya adalah sebagai keinginan individu untuk mengeksplorasi atau melakukan pencarian informasi terhadap berbagai sumber informasi karier, dapat juga dikatakan bahwa eksplorasi karier merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif karier, pilihan karier, dan mulai bekerja. Aspek ini meliputi indikator yaitu; 1) berusaha menggali dan mencari informasi-infortmasi karier dari berbagai sumber 2) mengetahui tentang potensi diri.
- c. Aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karier (*decision making*). Aspek pengetahuan ini terdiri dari beberapa indikator berikut; 1) mengetahui cara membuat keputusan karier 2) menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan karier.
- d. Aspek realisme keputusan karier (*realism*). Aspek ini memiliki definisi yaitu perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan pekerjaan secara realistis. Aspek realisme keputusan karier terdiri dari indikator; 1) mampu melihat dan memilih salah satu alternatif pekerjaan yang diinginkan 2) mampu melihat faktor yang mendukung dan menghambat karier yang di inginkan.

- e. Aspek Orientasi karier (*career orientation*) dimaknai sebagai skor total dari, 1) sikap terhadap karier 2) informasi dunia kerja.

Dewa Ketut Sukardi dalam jurnal yang ditulis oleh Bilkhis sri maharani mengungkapkan bahwa dengan adanya perencanaan karier bukan berarti semua masalah dan kesulitan yang individu jumpai di masa mendatang dapat teratasi secara tuntas dan memuaskan, Namun dengan demikian perencanaan karier memiliki manfaat, teori ³⁰ sebagai berikut :

- a. Membantu individu dalam mempersiapkan pengambilan keputusan. Individu akan waspada dan mengetahui tindakan apa yang hendak dilaksanakan selanjutnya, sehingga ia akan mampu dalam melihat berbagai informasi yang diperlukan dalam hubungannya mengambil keputusan.
- b. Membantu individu mengembangkan kepercayaan-kepercayaan dalam diri. Dengan mengetahui apa yang dikehendaki dari kehidupan dan apakah yang ia lakukan, seseorang akan merasa lebih aman menelusurinya.
- c. Manfaat lainnya membantu individu dalam menemukan beberapa makna dari aktivitas yang dijalani.

³⁰ Bilkhis sri Maharani, *Bimbingan Kepercayaan Diri dan Perencanaan Karier di Pandi Asuhan 'Aisyiyah 02 Tlata Boyolali*, jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam, vol. 5, no. 1, 2022, hal. 91.

- d. Memberikan ketenangan diri untuk mengenal berbagai kesempatan yang baik yang di jumpainya.
- e. Manfaat kelima yaitu membantu individu menentukan apa yang seharusnya dilakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa yang hendak dicapai dan yang diimpikan.
- f. Membantu individu menemukan apa yang harus individu persiapkan pada setiap tahap baru dalam hidup selama bertumbuhkembang hingga menjadi pribadi yang matang.

Dewa ketut sukardi mengungkapkan bahwa dalam menetapkan tujuan karier secara realistis, semestinya setiap individu memiliki tujuan dan aspirasi jabatan yang tepat. Kerap kali mereka kurang memperoleh informasi serta mendapat informasi yang akurat mengenai pasaran kerja dan keterbatasan bakat minat. Para individu dalam pencapaian kariernya memerlukan informasi yang kokoh dan informasi diri yang kuat untuk pencapaian kariernya yang realistis.³¹

Dewa ketut sukardi dalam bukunya yang berjudul “Tes Dalam Konseling Karier”, berikut ini merupakan pemecahan masalah dan tindakan korektif dalam pencapaian tujuan,³² yaitu :

³¹ Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karier (Teori Konsep & Interpretasi Tes)*, cet ke-1 (Surabaya : usaha nasional, 1994) hal. 11.

³² Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling ...*, hal. 12.

a. Mempersiapkan karier

Individu yang tidak memiliki tujuan karier yang tepat atau memiliki persepsi yang kurang akurat dalam kualifikasi, kemampuannya, dan karakteristik-karakteristik pribadi dalam mencapai tujuan memerlukan persiapan karier. Pekerjaan-pekerjaan yang ada mungkin tidak dapat dicapai sesuai dengan karier seorang individu. Training dan pendidikan di perlukan oleh setiap individu dalam pencapaian karier, maka dari itu diperlukan adanya dukungan finansial.

b. Mendapatkan jabatan yang layak

Dalam tujuan mendapatkan jabatan yang layak maka di perlukan pengetahuan sistem ekonomi dan pemasaran kerja; pengetahuan mengenai cara menelusuri pekerjaan secara efektif atau cara memperkenalkan diri dengan baik pada saat wawancara kerja; dan perlu adanya dukungan apabila mereka mengambil suatu bidang pekerjaan, baik itu sesuai dengan kompetensinya maupun bidang pekerjaan lainnya yang tersedia. Setiap individu perlu memperhatikan tujuan jabatan yang tepat dan latihan-latihan juga keterampilan yang dibutuhkan dalam pencapaian keberhasilan kerja.

c. Pemeliharaan kariernya

Individu pada kategori ini telah menempuh pendidikan kejuruan yang dipersyaratkan, namun mereka tidak dapat memelihara kariernya disebabkan perubahan teknologi sehingga keterampilannya menjadi using dan adanya penyebab masalah fisik, emosional atau sosial yang mempengaruhi kemampuannya dalam menjalani suatu pekerjaan.

d. Memperkembangkan kariernya

Dalam mengembangkan kariernya, setiap individu telah memiliki persiapan dalam menjalani pekerjaannya. Apabila individu bekerja terlalu berat, maka perlu pencocokan kembali dengan minat, kemampuan, energi dan gaya hidup.

Sustrisno dalam “Manajemen Sumber Daya Manusia” menjelaskan kesuksesan karier seorang individu dipengaruhi oleh dua aspek yang pertama yaitu kemampuan dan kemauan dalam melihat jauh ke depan. Artinya hal tersebut bisa berupa tujuan yang kualitatif maupun tujuan yang kuantitatif, bisa berupa hal yang material maupun non material. Aspek yang kedua yaitu keuletan dari seorang individu dan juga doa kepada Tuhan yang maha Esa, disertai perbuatan-perbuatan kebajikan kepada orang-orang di sekelilingnya sehingga memperoleh kesempatan yang baik.³³

Susanto dalam buku yang ditulis oleh H. Edy Sustrisno, menjelaskan ada tiga faktor yang dianggap penting bagi sukses karier,³⁴ antara lain :

- 1) Dapat memposisikan diri pada kondisi yang tepat, tidak mengorbankan prinsip hidup. Kemampuan ini memang terdengar sederhana, tetapi dalam pelaksanaan yang benar sangatlah sulit dilakukan. Susanto, memperoleh hasil pengamatan bahwa, mereka yang sungguh-sungguh kompeten dan potensial dalam mencapai sukses karier, namun dalam kenyataannya tidak

³³ H. Edy Sustrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi pertama, cet ke-10 (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019), hal. 158.

³⁴ H. Edy Sustrisno, *Manajemen Sumber ...*, hal. 158 & 159.

demikian. Kepintaran, integritas dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu tidak diketahui oleh banyak orang bahkan orang-orang yang tidak menghargainya. Hal yang dikhawatirkan tersebut dikarenakan setiap individu tidak memosisikan diri pada kondisi yang tepat bersikap terlalu kaku dalam berpendapat dan berperilaku, hal ini dianggap tidak adaptif bagi pimpinannya, rekan kerja dan bagi bisnisnya. Karena ketidakmampuan berkomunikasi dengan kondisi yang tepat pesan-pesan yang disampaikan akan mengundang persepsi yang salah bahkan negatif, dengan akibat kariernya akan bermasalah, sehingga perusahaan tidak dapat memperoleh manfaat potensi yang ada pada individu tersebut.

- 2) Berani menghadapi resiko dan tantangan dengan penuh rasa tanggung jawab. Hal tersebut dimaknai dengan berani menjabat suatu posisi tertinggi, sehingga setiap individu individu perlu memahami dan mempersiapkan diri bahwa pekerjaan, tantangan dan tanggung jawab yang terbebani akan lebih berat. Suatu pekerjaan bisa saja menyita waktu, tenaga dan pikiran sehingga dapat mempengaruhi kesehatan, keharmonisan rumah tangga dan lain sebagainya.
- 3) Mampu berkomunikasi secara lancar dengan berbagai pihak. Kemampuan berkomunikasi adalah seorang individu mampu menyampaikan isi pikiran atau isi hati secara sistematis secara meyakinkan kepada orang-orang yang bersangkutan sehingga menyetujui berbagai hal yang kita sampaikan. Hal tersebut menjadikan pekerjaan yang dijalani menjadi semakin mudah disebabkan adanya dukungan oleh banyak pihak.

Namun dari pernyataan di atas, banyak dijumpai orang-orang yang memiliki kemampuan menempatkan diri dengan tujuan agar diterima oleh lingkungan dan pimpinannya bahkan sampai mengorbankan prinsip hidup serta harga dirinya. Biasanya orang yang seperti ini akan berusaha keras agar dirinya diterima oleh rekan kerja dan atasannya. Orang jenis ini cenderung menyetujui serta menerima apapun pendapat pimpinannya, sehingga jalan karier orang yang seperti ini biasanya lebih mulus, karena adanya dukungan dari pimpinannya. Namun demikian, iya telah mendapatkan kariernya dengan mengorbankan prinsip hidupnya atau disebut sebagai orang yang tidak memiliki prinsip.

H. Edy Sustrisno menuliskan, dalam menggapai kesuksesan dibutuhkan adanya komitmen pengalaman visi, dan agama. Visi merupakan suatu harapan yang hendak dituju sehingga memerlukan komitmen dan kemampuan. Agama juga diperlukan sehingga apabila tanpa agama yang baik, seorang individu bisa kehilangan arah sehingga tidak mengetahui rambu-rambu yang bisa diwaspadai oleh setiap orang.³⁵

Selanjutnya Sustrisno mengatakan dalam bukunya menjelaskan bahwa karier merupakan bagian dari perjalanan hidup dan tujuan hidup setiap individu. Setiap individu memiliki hak serta kewajiban dalam mencapai kesuksesan karier. Sering kita jumpai dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat dikatakan seseorang berhasil dalam pencapaian kariernya yaitu apabila seseorang tersebut telah menjadi manajer atau pimpinan suatu perusahaan, baik dari pemerintahan maupun swasta. Dari persepsi

³⁵ H. Edy Sustrisno, *Manajemen Sumber ...*, hal. 160.

tersebut seseorang akan merasa status dan martabatnya terangkat serta menjadi suatu kebanggaan.³⁶

4. Teori Karier

Pada usia tertentu setiap individu memiliki peran perkembangan yang harus dijalankan sesuai dengan tahap perkembangannya, hubungan antara dan tahap perkembangan karier menurut Super disebut dengan pelangi karier kehidupan (*life-career-rainbow*).³⁷ Super dalam Cosette & Allison menggambarkan lima tahapan *life-career-rainbow*, sebagai berikut³⁸ ;

a. Fase pertumbuhan (*growth*)

Fase ini dimulai dari usia 4-13 tahun, pada fase ini kebutuhan dan fantasi merupakan dua hal yang dominan. Konsep diri yang dimiliki dibentuk melalui indentifikasi terhadap tokoh inti dalam keluarga dan lingkungan sekolah. Tugas perkembangan pada fase *growth* yaitu menjadi lebih perhatian dan berorientasi pada masa depan, meningkatkan kontrol diri terhadap hidupnya, meyakinkan diri agar berprestasi secara akademik di sekolah, dan memilih tingkah laku serta kebiasaan yang kompeten untuk bekerja.

b. Fase eksplorasi (*exploration*)

Fase ini berada pada rentang usia 14-24 tahun yang didalamnya terdapat penggalian sosial yang sesuai dengan dirinya dari dalam maupun luar dunianya. Pada fase eksplorasi, individu sudah memikirkan berbagai alternative karier tetapi belum mengambil

³⁶ H. Edy Sustrisno, *Manajemen Sumber...*, hal. 160.

³⁷ Muhammad Thoyeb Marinho, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*, (Jakarta :Departemen dan Kebudayaan, 1988)

keputusan yang mengikat. Pencarian informasi ini melibatkan perilaku remaja dari karier impian menjadi pekerja sesungguhnya melalui tiga proses ;

- 1) Kristalisasi : muncul ketika empat tugas perkembangan difase sebelumnya sudah terpenuhi. Individu pada proses ini mengembangkan dan merencanakan tujuan karier tentatifnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar.
- 2) Spesifikasi : membutuhkan individu untuk menggali lebih dalam tentang kariernya dan beralih dari karier tentatif menjadi karier yang spesifik. Hal ini menyebabkan perubahan konsep diri vocational pribadi menjadi peran karier umum yang melibatkan proses psikososial dalam pembentukan identitas.
- 3) Implementasi atau aktualisasi : individu membuat satu pilihan dengan melakukan pekerjaan berlandaskan proses latihan dan merasakan sendiri pekerjaan dalam suatu karier.

c. Fase pemantapan (*establishment*)

Fase ini berada pada rentang usia 25-44 tahun yang bertujuan untuk mendapatkan kohesi antara zona di dalam dan di luar diri individu dengan tugas berupa stabilisasi posisi karier, serta memajukan tingkat kinerja yang lebih tinggi.

d. Fase pemeliharaan (*maintenance*)

Fase ini terjadi pada rentang usia 45-65 tahun, pada fase ini individu akan menetapkan pilihannya dalam suatu karier dan memeliharanya. Tiga tugas perkembangan dalam tahap ini yakni mempertahankan apa yang sudah diraih, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, serta melakukan inovasi dengan melakukan tugas secara berbeda maupun menggali tantangan baru.

e. Fase penurunan (*disengagement*)

Fase ini terjadi pada rentang usia 65 tahun keatas. Ketika individu berada pada tahap ini, terdapat tugas perkembangan dalam melambatnya diri , rencana pension yang mengarahkan pada perpisahan karier, dan kehidupan pansion itu sendiri. Pada fase ini, individu mengalami penurunan pada kekuatan fisik dan mental, sehingga aktivitas kerja berubah dan berhenti pada waktunya.

Donald Super dalam buku Dewa ketut sukardi mengungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Davidson & Anderson tahun 1937 dan Miller & Form tahun 1951 bahwa Super sangat tertarik dalam menentukan pola karier. Dari enam klasifikasi yang digunakan oleh Miller & Form dalam studinya terhadap pola karier laki-laki, Super memodifikasikannya menjadi empat klasifikasi. Serta Super juga telah memodifikasikan tujuh kategori pola karier wanita.³⁹ Dewa ketut sukardi menuliskan beberapa klasifikasi pola karier laki-laki dan wanita yang di kemukakan oleh Super⁴⁰, sebagai berikut :

a. Pola karier untuk laki-laki

1) Pola karier yang stabil

³⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling Karier (Teori Konsep & Interpretasi Tes)*, cet ke-1 (Surabaya : usaha nasional, 1994), hal. 46.

⁴⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Tes Dalam Konseling...*, hal. 48.

Pola karier ini memiliki ciri khas yakni para pekerja terampil, professional dan manajerial. Karakteristiknya, pada saat awal memasuki karier dengan periode kerja kecil atau tanpa percobaan.

2) Pola karier konvensional

Pola karier konvensional memiliki ciri-ciri pekerja klerikal, terampil, manajerial. Karakteristiknya pada saat periode mencoba pekerjaan diikuti dengan masuk ke dalam suatu pola yang stabil.

3) Pola karier yang tidak stabil

Pola karier ini memiliki ciri khas pekerja-pekerja rumah tangga dan klerikal, pekerja semi skilled. Memiliki karakteristik, sejumlah percobaan kerja yang mengarah pada pekerjaan sementara stabil diikuti oleh percobaan kerja berikutnya.

4) Pola karier dengan percobaan yang berulang-ulang

Pola karier ini memiliki klasifikasi karier yang khas seperti para pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan semi skilled. Karakteristiknya tanpa pematapan karier ditandai oleh perubahan pekerjaan secara terus menerus.

b. Pola karier untuk wanita dari Super

1) Pola karier ibu rumah tangga, memiliki karakteristik umum seperti menikah sebelum memiliki pengalaman kerja yang berarti.

2) Pola karier konvensional, memiliki karakteristik umum yaitu memasuki pekerjaan setelah memperoleh pelatihan di sekolah menengah atau akademi sebagai sesuatu untuk menghilangkan jurang pemisah yang kerap terjadi di dalam pernikahan; selanjutnya menjadi ibu rumah tangga sepenuhnya.

- 3) Pola karier dengan pekerjaan yang stabil, pola karier ini berkarakteristik umum seperti memasuki pekerjaan diikuti pelatihan dan dipandang sebagai karier seumur hidup.
- 4) Pola karier dua jalur, berkarakteristik umum yaitu memasuki karier setelah pelatihan, diikuti dengan perkawinan dan rumah tangga dianggap sebagai karier kedua.
- 5) Pola karier penyela, pola karier ini memasuki pekerjaan kemudian melaksanakan pernikahan dan terjun menjadi ibu rumah tangga sebagai karier di sela waktu. Memiliki kemungkinan memasuki karier tergantung dalam keadaan dalam rumah tangga.
- 6) Pola karier yang tidak stabil, memiliki karakteristik umum yaitu pola kerja dengan tingkat ekonomi yang sangat rendah, keluar dari angkatan kerja, bekerja sebagai ibu rumah tangga secara keseluruhan hanya perputaran yang berulang.
- 7) Pola karier dengan percobaan yang berulang-ulang, pola karier ini tidak perlu memiliki pemantapan karier, hal ini diketahui dengan perubahan pekerjaan secara terus menerus.

Mochamad nursalim dalam perkembangan profesi Bimbingan Konseling, dijelaskan bahwa Bimbingan Karier adalah kegiatan yang berbentuk bimbingan yang dikhususkan untuk membantu klien agar dapat membuat pilihan dan keputusan karier secara tepat.⁴¹ Nurihsan mengemukakan bahwa bimbingan karier adalah suatu layanan

⁴¹ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 28.

bimbingan dalam membantu klien mengenal serta memahami dirinya, dunia kerja, dan mengembangkan masa depan sesuai harapan yang diimpikannya. Nursalim dalam buku perkembangan profesi Bimbingan Konseling, Winkel & Hastuti merumuskan bahwa bimbingan karier adalah bimbingan yang diperuntukkan dalam membantu klien mempersiapkan dirinya menghadapi dunia kerja, memilih pekerjaan maupun profesi tertentu serta menjadi bekal untuk diri klien agar siap menjalani pekerjaan yang di pilih dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan tersebut.⁴²

Mochamad Nursalim dalam teori perkembangan karier yang dikemukakan oleh Donald Super tahun 1996, bahwa tugas perkembangan karier anak dan remaja yaitu melakukan eksplorasi karier. Ketika remaja meninggalkan bangku sekolah menengah atas (SMA), setiap individu harusnya telah menentukan pilihan atau keputusan karier. Teori ini menegaskan pula, karier terdiri dari banyak aspek kehidupan dan pemilihan suatu pekerjaan adalah salah satunya. Kembali ditegaskan bahwa perkembangan karier berhubungan dengan perkembangan konsep diri.⁴³

Agoes Dariyo dalam psikologi perkembangan dewasa muda menjelaskan pendapat dari Holand bahwa ada enam jenis kepribadian yang dapat mempengaruhi perkembangan karier seorang individu,⁴⁴ yaitu sebagai berikut:

a. Realistik (*Realistic*)

Kepribadian realistik ditandai dengan keinginan untuk melakukan hal-hal yang membutuhkan kemampuan gerak psikomotorik dan keterampilan fisik dengan sifat

⁴² Mochamad Nursalim, *Pengembangan...*, hal. 29.

⁴³ Mochamad Nursalim, *Pengembangan...*, hal. 29.

⁴⁴ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan...*, hal. 72.

praktis. Individu yang memiliki tipe kepribadian ini biasanya cenderung menyukai jenis pekerjaan praktis dan sedikit memerlukan kemampuan intelektual. Individu dengan kepribadian realistic tergolong pada pekerjaan kasar (blue-collar-position) yang mengerjakan tugas secara rutin, misalnya nelayan, bengkel mobil/motor, sopir bus, dan lain sebagainya.

b. Kepribadian peneliti (*investigative personality*)

Individu dengan tipe kepribadian peneliti atau investigasi, memiliki tanda-tanda seperti menonjolnya kemampuan untuk mengeluarkan ide-ide, gagasan-gagasan, atau pemi kiran tingkat tinggi. Individu dengan kepribadian investigatif yaitu orang yang idealis artinya individu yang ingin mewujudkan gagasan agar menjadi sesuatu yang relevan dan berguna bagi orang banyak. Individu ini menginginkan suatu kehidupan baru dan cenderung abstrak. Dalam berupaya menjadi individu dengan kepribadian peneliti maka perlu adanya dukungan kemampuan intelektual dan pendidikan tinggi. Orang-orang yang memiliki kepribadian ini dapat diamati dari seorang peneliti, dosen maupun imuan.

c. Artistik (*artistic personality*)

Kepribadian artistik merupakan kepribadian yang memiliki kecenderungan dalam mengeluarkan ide-ide untuk menciptakan karya kreativitas dalam bentuk seni. Tanda-tanda orang yang memiliki tipe kepribadian artistik yaitu mampu mencari pemecahan masalah dengan menemukan berbagai alternatif yang berbeda dari hal-hal sebelumnya. Hal yang ditonjolkan oleh individu yang berkepribadian artistik yaitu bagaimana individu memuaskan kebutuhan emosinya melalui aktualisasi potensi

seninya. Individu dengan tipe kepribadian ini dapat dilihat dari seorang desainer pakaian, seniman, aktor, sastrawan, pemusik, dan dramawan.

d. Sosial (*social personality*)

Individu yang memiliki tipe kepribadian sosial merupakan tipe individu yang memiliki kecenderungan untuk membantu dalam menumbuhkembangkan potensi orang lain melalui kegiatan interaksi sosial. Tanda-tanda individu dengan kepribadian sosial yaitu ia akan merasakan kepuasan hidup apabila telah membuat orang lain berhasil dalam mewujudkan inspirasi, aspirasi, atau cita-citanya dengan baik. Aspek-aspek kemampuan yang diperlukan guna untuk menopang kepribadian tersebut adalah kemampuan intelektual yang tinggi, kemampuan menjalin relasi serta didukung dengan kemampuan menyampaikan gagasan ataupun pengetahuan kepada orang lain, misalnya pengajar, pekerja sosial, perawat, konselor, psikolog dan dokter.

e. Wirausaha (*entrepreneurship personality*)

Individu dengan kepribadian wirausaha akan merasa senang apabila dihadapkan dengan masalah-masalah yang menantang kemampuan untuk mengorganisasikan sekelompok orang dalam meraih satu tujuan. Dengan demikian individu dengan kepribadian wirausaha diharapkan memiliki kemampuan intelektual yang cukup serta kemampuan mengorganisasikan, mengontrol, dan memimpin yang lain (leadership). Individu dengan kepribadian tersebut dapat didapati pada seorang meneger, staf marketing, dan politikus.

f. Konvensional (*conventional personality*)

Individu yang memiliki tipe kepribadian konvensional adalah seorang individu yang menyukai jenis pekerjaan yang bersifat rutinitas (monoton) sehingga kurang menantang aspek intelektualnya. Tanda-tanda individu dengan kepribadian ini biasanya memiliki sifat sabar, mau duduk berjam-jam mengerjakan jenis pekerjaan yang sama, dan tidak tahan dengan jenis pekerjaan yang menuntut pemikiran intelektual yang tinggi. Tipe individu dengan kepribadian ini biasanya bekerja sebagai tenaga tata usaha administrasi, sekretaris, tenaga teller bank dan resepsionis.

Daryanto & Mohammad Farid menuliskan definisi bimbingan karier menurut Herr, bahwa bimbingan karier merupakan suatu perangkat atau suatu program yang sistematis, proses teknik atau layanan yang dimaksud untuk membantu klien memahami dan bertindak atas dasar pengenalan diri dan pengenalan terhadap kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan dan waktu luang, serta pengembangan berbagai keterampilan dalam memutuskan sesuatu sehingga klien dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya.⁴⁵

Fokus utama dalam karier terdiri dari dua fokus yaitu fokus eksternal dan internal. Fokus eksternal tertuju pada rangkaian kedudukan yang secara aktual dijabat oleh seorang pekerja. Sedangkan fokus internal tertuju pada cara seseorang memandang kariernya. Adapun dalam ilmu pengetahuan mengenai perilaku pada umumnya, karier diartikan menjadi tiga pengertian yaitu :

⁴⁵ Daryanto & Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru Bk dan Guru Umum*, cet ke 1 (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hal. 62-63

- a. Karier dapat dikatakan sebagai sejarah pekerjaan atau serangkaian posisi yang dijabati selama kehidupan kerja.
- b. Karier diartikan sebagai suatu susunan promosi atau pemindahan lateral ke posisi-posisi jabatan yang lebih menuntut tanggung jawab atau ke tempat-tempat yang lebih baik hierarki hubungan kerja, sepanjang sejarah kerja seseorang.
- c. Karier dimaknai sebagai pengarah pekerjaan-pekerjaan yang membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis serta jelas dalam jalur karier.
- d. Jalur perkembangan karier

H. Edy Sustrisno mengemukakan beberapa pilihan arah yang ingin dikembangkan atau jalur perkembangan karier,⁴⁶ sebagai berikut:

- 1) *Enrichment*, memiliki makna pengembangan dan peningkatan melalui pemberian tugas secara khusus hal tersebut merupakan suatu bentuk umum dari pengembangan karier.
- 2) *Laternal*, berarti pengembangan ke arah samping suatu pekerjaan yang lain, sehingga berkemungkinan lebih cocok dengan keterampilannya dan memberi pengalaman yang lebih luas, tantangan baru dan memberi kepercayaan serta kepuasan lebih besar.
- 3) *Vertikal*, merupakan pengembangan yang menuju pada posisi yang memiliki tanggung jawab serta wewenang yang lebih besar di suatu bidang keahlian yang khusus.

⁴⁶ H. Edy Sustrisno, *Manajemen...*, hal. 164.

- 4) *Relocation*, adalah perpindahan ke unit organisasi lain secara fisik, sehingga dapat melengkapi kesempatan pertumbuhan, peningkatan, dan kemampuan setiap individu untuk tetap pada pekerjaan yang sama.
- 5) *Exploration*, pengembangan karier ke arah yang lebih luas pada pemilihan karier di ranah organisasi ataupun di luar unit organisasi, dalam tujuan mencari berbagai informasi sehingga dapat menjawab pertanyaan serta mampu memutuskan suatu keputusan tentang potensi karier yang hendak dipilih.
- 6) *Realignment*, merupakan pergerakan yang mengarah ke bawah sehingga berkemungkinan dapat merefleksikan suatu peralihan prioritas pekerjaan bagi karyawan untuk mengurangi resiko, tanggung jawab dan stres, memposisikan karyawan tersebut pada posisi yang tepat sekaligus sebagai peluang yang baru.

H. Edy Sustrisno menjelaskan bahwa banyak dari mereka mengalami kegagalan dalam pengelolaan karier, disebabkan tidak memperhatikan konsep dasar perencanaan karier. Meskipun konsep-konsep perencanaan karier tersebut tidak menjamin, namun setidaknya hal tersebut memiliki arah pada penempatan sasaran karier, sehingga perencanaan karier cenderung terlaksana.⁴⁷

Dalam bukunya H. Edy Sustrisno, berikut ini terdapat lima faktor yang menentukan karier seseorang, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi karier setiap

⁴⁷ H. Edy Sustrisno, *Manajemen Sumber ...*, hal. 164.

individu tersebut baik atau tidak. Dalam tujuan menggapai karier yang lebih tinggi maka perlu pengelolaan yang tepat terhadap faktor,⁴⁸ sebagai berikut :

- a. Sikap pimpinan kerja dan rekan sekerja, apabila seorang individu yang bekerja dalam sebuah perusahaan ingin meniti kariernya dengan baik, maka hal yang dapat dilakukannya adalah dengan membenahi dirinya, meningkatkan prestasi yang dimilikinya, serta membenah diri dengan tingkah laku atau moral yang baik.
- b. Pengalaman, faktor ini menekankan setiap individu untuk memperoleh banyak pengalaman dalam perjalanan kariernya, senioritas dapat menentukan baiknya perjalanan karier seseorang, meskipun banyak kita dapati junior justru lebih baik dibandingkan senior.
- c. Pendidikan, seseorang yang memiliki pendidikan tinggi biasanya akan semakin banyak wawasan yang dimilikinya. Sehingga pada kenyataannya faktor pendidikan sangat berpengaruh terhadap perjalanan karier seseorang.
- d. Prestasi, dengan adanya pengalaman prestasi yang baik menjadi penentu jenjang karier yang jelas terlihat, dominannya yang menduduki suatu jabatan banyak di tentukan oleh prestasi seseorang.
- e. Faktor nasib, faktor ini juga menjadi penentu karier seseorang meskipun dampak pengaruhnya kecil, pada kenyataan yang telah kita dapati ada orang

⁴⁸ H. Edy Sustrisno, *Manajemen Sumber ...*, hal. 166.

yang berbakat namun peluang untuk dirinya tidak didapati. Dengan demikian dalam tujuan mencapai karier yang baik, maka seseorang dituntut untuk kerja keras, serta diiringi doa.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang bersumber pada suatu pengamatan. Penelitian kualitatif dilakukan tanpa adanya pengelolaan pengolahan data dengan angka melainkan dengan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Husein Umar mengemukakan bahwa, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mana hasil dari penelitian tersebut tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-angka, akan tetapi hasil penelitiannya berbentuk penyampaian pikiran dan atau wawasan peneliti terkait data yang diperoleh dari subjek yang sedang diteliti.⁴⁹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk dapat mendeskripsikan serta menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas-aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan juga pemikiran setiap individu maupun kelompok. Lexy J. Moleong dalam bukunya, definisi metode kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa berbagai kata tertulis maupun lisan dari berbagai orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode pendekatan kualitatif diarahkan kepada latar belakang dari individu secara utuh.⁵⁰ Soejono dan Abdurrahman dalam bukunya, Sumardi Suryabrata

⁴⁹ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 36.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4.

mengemukakan definisi dari metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.⁵¹

Andi Prastowo mengungkapkan pengertian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*Field reaseach*), Nasir Budiman mendefinisikan *Feld research* merupakan pencarian data lapangan karena penelitian yang dilakukan tersebut berhubungan dengan permasalahan-permasalahan atau kenyataan dalam kehidupan nyata bukan berbentuk pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.⁵² Dapat dirangkum bahwa dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu menggambarkan kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang artinya metode tersebut sebagai prosedur pemecahan suatu masalah untuk diselidiki. Fristiana menuliskan metode deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang dapat dilihat sebagaimana adanya.⁵³ Metode deskriptif analisis fokus pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan yang sebetulnya. Pada metode ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi-informasi berupa berbagai hal mengenai kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh melalui teknik wawancara.

⁵¹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, cet. Ke-2, (Jakarta : Rineka Cipta dan Bina Adiaksara, 2005), hal. 21-22.

⁵² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 195.

⁵³ Fristiana Irina, *Metode Penelitian Terapan*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2017), hal. 100.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.

John mengungkapkan subjek penelitian merupakan seorang narasumber atau disebut juga informan yang dapat memberikan berbagai informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵⁴ Arikunto menjelaskan, subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan di dalam suatu penelitian, subjek penelitian semestinya disusun sebelum peneliti siap dalam mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berbentuk benda suatu hal ataupun orang. Pada umumnya subjek penelitian adalah manusia atau orang serta apa saja yang menjadi urusan dari manusia.⁵⁵ Saifudin menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sumber dari data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai berbagai variabel yang diteliti. Sasaran di dalam sebuah penelitian yaitu subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah alumni Bimbingan dan konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Kota Banda Aceh yang berjumlah 21 orang dari leting 2009 sampai dengan 2017, berkiprah di berbagai instansi khusus yang ada di Kota Banda Aceh. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

⁵⁴ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 209.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, cet. Ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) hal. 152.

berlokasi di Kota Banda Aceh, di seputaran kota Banda Aceh khususnya di instansi-instansi pekerjaan.

C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam Sugiyono teknik ini merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang bersumber pada data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui mengenai informasi yang peneliti butuhkan ataupun mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek ataupun situasi sosial yang diteliti.⁵⁶

Istilah responden (subjek) dikenal juga dengan istilah informan, informan adalah pihak yang memberi informasi tentang data yang diperlukan peneliti yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Adapun kriteria-kriteria yang menjadi subjek dari penelitian ini untuk mempermudah pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Responden yang bersangkutan memilih berkiprah dan berkarier di Kota Banda Aceh setelah lulus.
2. Responden yang bersangkutan merupakan alumni Bimbingan dan Konseling Islam dari leting 2009-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai rangkaian langkah-langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 218-219.

sebuah penelitian yaitu memperoleh data. teknik pengumpulan data di dalam sebuah penelitian merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan berbagai data-data yang valid dari responden dan cara bagaimana peneliti memperoleh metode yang sesuai untuk dapat mendapatkan data kemudian merangkum sebuah kesimpulan. teknik pengumpulan data menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian sehingga semakin baik teknik yang digunakan oleh peneliti ke dalam sebuah penelitian, maka akan semakin baik objek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Dalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara merupakan teknik dengan komunikasi dua arah antara informan dengan pewawancara. Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab antara pewawancara kepada informan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sugiyono mengungkapkan teknik wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam tujuan ingin mengetahui hal-hal secara detail dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya tidak banyak.⁵⁷ Alumni-alumni yang diwawancarai terdiri dari beberapa orang, baik itu baik itu dari alumni perempuan maupun dari alumni laki-laki khususnya yang berkiprah dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh.

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, artinya pelaksanaan wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 137.

wawancara terstruktur. Dalam proses wawancara peneliti akan mencatat dan menyertai rekaman jawaban dari informan. Hal ini bermaksud untuk memastikan berbagai informasi yang disampaikan responden sesuai dengan yang telah dihimpun.

E. Teknik Analisis Data

Sugiono menjelaskan, analisis data adalah kegiatan mencari dan menyusun seluruh data yang didapati.⁵⁸ Analisis data merupakan proses pengorganisasikan data menjadi kelompok-kelompok, yang hendak dipelajari kemudian disimpulkan. Burhan Bugin mengemukakan bahwa, teknik analisis data penelitian berhubungan dengan teknik pengumpulan data, bahkan teknik pengumpulan data dapat sekaligus menjadi teknik analisis data.⁵⁹

Analisa data yang dipakai yaitu:

1. Data-data yang telah terkumpul akan diolah dan dipisahkan ke dalam kategori masing-masing.
2. Menyajikan data informasi dengan merangkum temuan penelitian secara sistematis.
3. Menyimpulkan kesimpulan dari hasil data yang telah dikumpulkan.

Miles dan Huberman menjelaskan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-5 (Bandung : Alfabeta, 2012), hal 335.

⁵⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007) hal. 78.

tuntas. Langkah-langkah dari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ⁶⁰:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Sugiyono mengemukakan langkah pertama dalam teknik analisis data yaitu reduksi data artinya mengelompokkan data, merangkum berbagai data yang penting maupun tidak penting memilih hal-hal yang inti, fokus pada hal inti tersebut serta fokus pada hal yang penting dalam suatu penelitian tersebut. Dengan hal tersebut proses reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶¹

2. Display data (*Data Display*)

Langkah kedua yang dilakukan dalam proses analisis data yaitu melakukan penyajian data artinya mendeskripsikan informasi-informasi tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. dalam hal ini peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai misalnya pada teknik wawancara, peneliti akan mengurutkan hasil jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan dengan setiap responden serta reaksi yang diamati oleh peneliti saat melakukan tanya jawab, hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban yang lebih rinci, terstruktur dan

⁶⁰ Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3.* (USA: Sage Publications, 2014)

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 247.

sistematis. Dengan demikian dapat menjawab keseluruhan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penelitian, sehingga mempermudah penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*verification/ Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi pada temuan baru yang sebelumnya belum jelas objeknya sehingga ketika telah dilakukan penelitian sudah menjadi jelas.



BAB IV

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam sub bagian ini ada 4 aspek data penelitian yang akan dideskripsikan sesuai temuan di lapangan yaitu; (1) gambaran umum lokasi penelitian; (2) Jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di Kota Banda Aceh; (3) Kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh; dan (4) Hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian Karier di Kota Banda Aceh.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Kota Banda Aceh

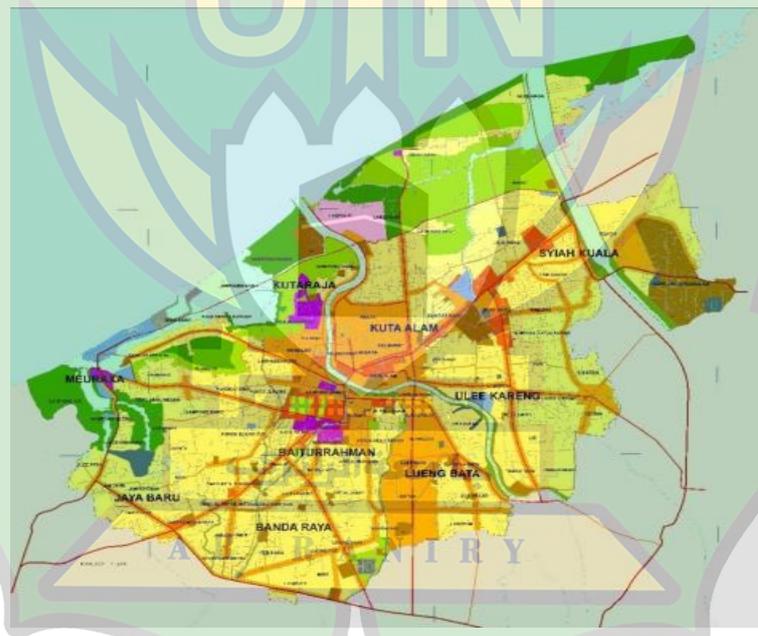
1) Kondisi Geografis Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh merupakan Ibukota dari provinsi Daerah Istimewa Aceh sekaligus merupakan pusat pemerintahan dan administrasi. Rusdi Sufi menjelaskan dalam bulletin CAKRA HIMAS, Kota Banda Aceh berlokasi di ujung bagian barat dan paling utara dari Negara Republik Indonesia. *Journal of the straits Branch of Royal Asiatic Society (JSBRAS)* 1874 menyebutkan bahwa Kota Banda Aceh Darussalam terletak antara $95^{\circ} 13'$ dan $98^{\circ} 17'$ bujur timur dan antara $2^{\circ} 48'$ dan $5^{\circ} 40'$ lintang utara.⁶²

⁶² Rusdi Sufi, Beberapa Catatan tentang Banda Aceh pada Masa Pendudukan Belanda dalam Bulletin CAKRA HIMAS No. 5 (Banda Aceh : Himunan Mahasiswa Sejarah, FKIP Unsyiah, 1993), hal. 1

Badan perencanaan pembangunan daerah Kota Banda Aceh menuliskan dalam statistic Banda Aceh bahwa luas daerah Kota Banda Aceh adalah 61, 36 km², memoiliki tinggi rata-rata 080 m di atas permukaan laut. Perbatasan Kota Banda Aceh sebelah utara Selat Malaka, batas sebelah selatan Kabupaten Aceh Besar, sedangkan sebelah timur juga berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar, kemudian sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia. Kota Banda Aceh memiliki 9 kecamatan dan 90 desa.⁶³

Gambar 1
Peta Administrasi Wilayah Banda Aceh

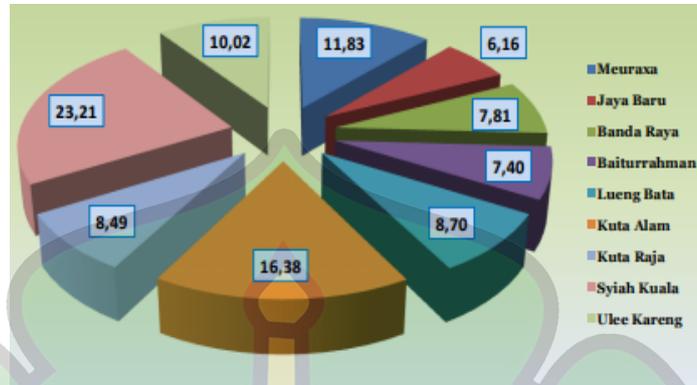


Sumber:: *Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh Source: BPS- Statistics of Banda Aceh Municipality*

⁶³ Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh. Statistik Banda Aceh (Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh : Banda Aceh, 2014)

Gambar 2

Luas Wilayah Kota Banda Aceh Menurut Kecamatan (%), 2013



Sumber:: *Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh Source: BPS- Statistics of Banda Aceh Municipality*

Tabel 1

Jumlah Penduduk (Jiwa) 2020-2022

Wilayah	Jumlah Penduduk	Tahun
Banda Aceh	252.899,00	2020
	255.029,00	2021
	257.635,00	2022

Sumber:: *Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh Source: BPS- Statistics of Banda Aceh Municipality*

Tabel 2
Luas Wilayah Per Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1.	Meuraxa	7.26	11.83
2.	Jaya Baru	3.78	6.16
3.	Bandaraya	4.79	7.81
4.	Baiturrahman	4.54	7.40
5.	Lueng Bata	5.34	8.70
6.	Kuta Alam	10.05	16.38
7.	Kuta Raja	5.21	8.49
8.	Syiah Kuala	14.24	23.21
9.	Ulee Kareng	6.15	10.02
Jumlah		61.36	100

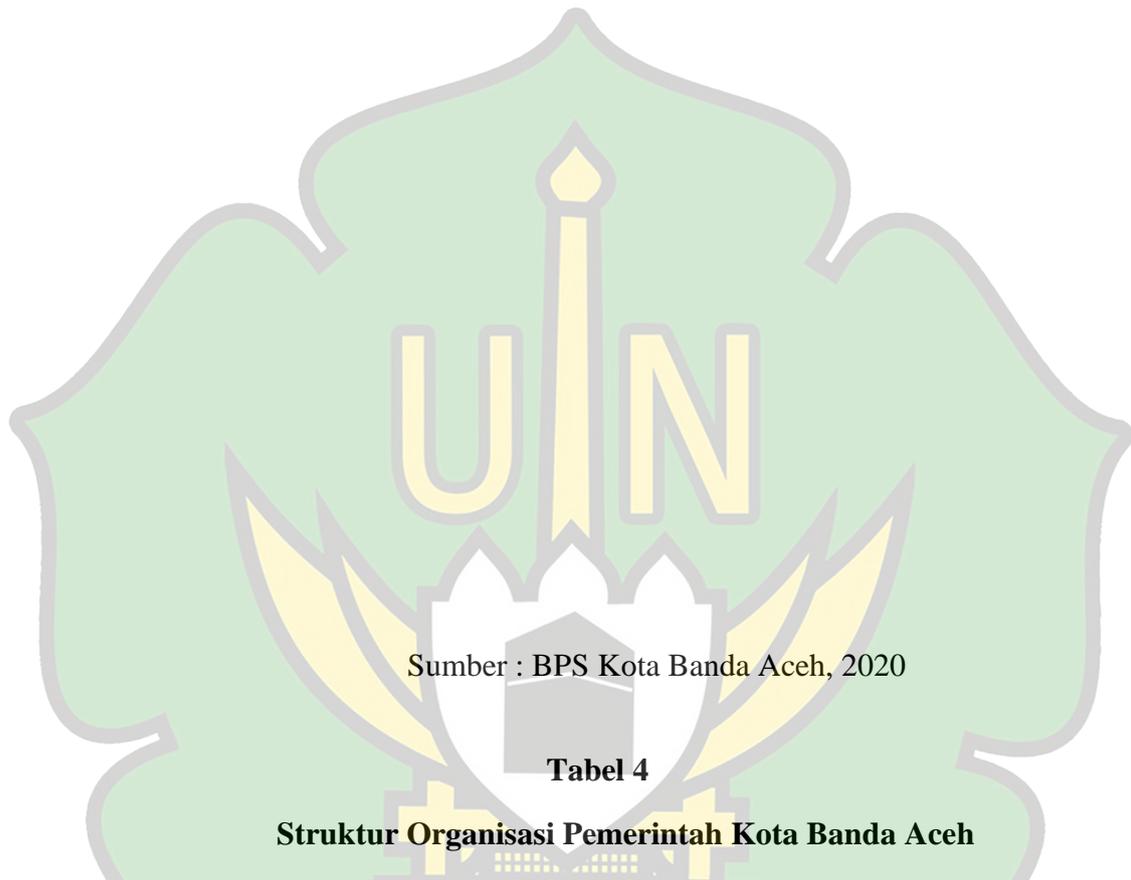
Sumber : BPS Kota Banda Aceh, 2020

Tabel 3

No.	Kecamatan	Jumlah Gampong
1.	Meuraxa	10
2.	Jaya Baru	9
3.	Bandaraya	10
4.	Baiturrahman	10
5.	Lueng Bata	9
6.	Kuta Alam	11
7.	Kuta Raja	6
8.	Syiah Kuala	10

9.	Ulee Kareng	9	Jumlah
Jumlah		90	

Gampong Per Kecamatan



No.	Struktur Organisasi Pemerintahan		
	Dinas-Dinas	Lembaga Teknis	Lembaga Istimewa
1.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Inspektorat	Sekretariat Lembaga Wali Nanggroe
2.	Dinas Pangan	BAPPEDA	Sekretariat Badan Reintegrasi Aceh
3.	Dinas Kesehatan	Badan Kepegawaian Aceh	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama
4.	Dinas Sosial	Badan Pengembangan	Sekretariat Majelis Adat Aceh

		Sumber Daya Manusia	
5.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Badan Penanggulangan Bencana	Sekretariat Majelis Pendidikan Aceh
6.	Dinas Pendidikan	Badan Pengelolaan Keuangan aceh	Sekretariat Baitul Mall
7.	Dinas Perhubungan	Badan Penghubung	
8.	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	
9.	Dinas Koperasi dan UKM	Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin	
10.	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk	Rumah sakit Ibu dan Anak	
11.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Rumah Sakit Jiwa	
12.	Dinas Pemuda dan Olahraga	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahul Hisbah	
13.	Dinas Pertanian dan Perkebunan		
14.	Dinas Kelautan dan Perikanan		
15.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan		
16.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		
17.	Dinas Pendidikan dayah		
18.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong		

19.	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu		
20.	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh		
21.	Dinas Syariat Islam		
22.	Dinas Energi dan Sumber Daya Manusia		
23.	Dinas Pengairan		
24.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman		
25.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang		
26.	Dinas Peternakan		
27.	Dinas Pertanahan		

Sumber: Seuramoe Informasi Pemerintah Aceh

2) Sejarah Kota Banda Aceh

Muhammad Said menerangkan, Kota Banda Aceh sebagai Ibukota Kesultanan Aceh Darussalam berdiri pada abad ke-14 di atas puing-puing beberapa kerajaan yang pernah berdiri sebelumnya yaitu kerajaan Hindu dan Budha. Kerajaan-kerajaan yang pernah ada sebelum berdirinya Kota Banda Aceh terdiri dari Kerajaan Indra Purba, Kerajaan Indra Purya, Kerajaan Indra Patra Dan Kerajaan Indrapura (Indrapuri). Kesultanan Aceh beribukota Kutaraja atau disebut Banda Aceh, hal tersebut

didapati Informasi melalui batu nisan seorang sultan yang pernah memerintah Kesultanan Aceh yaitu dari batu nisan Sultan Firman Syah.⁶⁴

Dilihat dari lintas sejarahnya, sejarah Banda Aceh mengalami kronologis sejarah yang cukup panjang, bahkan setelah Indonesia merdeka masih saja terjadi dilema yang berkepanjangan, seperti terjadinya pergantian status , sebagai Ibukota keresidenan, menjadi Ibukota provinsi daerah Aceh, kemudian selain itu kembali lagi menjadi Ibukota keresidenan Aceh dengan menggabungkan daerah ini dalam Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Dari pernyataan tersebut, Kota Banda Aceh kini merangkap dua fungsi yakni sebagai Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Aceh serta berfungsi sebagai ibukota daerah tingkat II Kotamadya Banda Aceh. Rusdi Sufi juga menjelaskan bahwa Banda Aceh akan tetap mempertahankan julukan *Serambi Mekah* serta sebagai denyut kehidupan yang dapat dirasakan di daerah ini yaitu Agama, budaya dan pendidikan.⁶⁵

Yusuf Al Qardhany Al Asyri dalam “*The History of Aceh* ‘Mengetahui Asal-Usul Nama, Bahasa, Dan Orang Aceh” dijelaskan terjadinya evakuasi besar-besaran terhadap pasukan Aceh keluar dari Banda Aceh pada saat agresi kedua Belanda, selanjutnya Van Swieten merayakan dengan memproklamasikan jatuhnya Kesultanan Aceh serta nama Banda Aceh diubah menjadi Kuta Raja. Tepatnya 28 Desember 1962 memasuki Pemerintahan Republik Indonesia Baru berdasarkan Keputusan Menteri Pemerintahan

⁶⁴ H. Muhammad Said, *Aceh Sepanjang Abad*, Jilid Pertama, (Medan : PT Percetakan dan Penerbitan Waspada Universitas Sumatera Utara, 1981) Hal 157.

⁶⁵ Rudi Sufi, dkk. *Sejarah Kotamadya...*,

Umum Dan Otonomi bertanggal 9 Mei 1963 No. Des 52/1 43-43 Kuta Raja diganti kembali menjadi Banda Aceh.⁶⁶

3) Visi dan Misi Kota Banda Aceh

Dalam statistik Banda Aceh menuliskan, Visi dan Misi Kota Banda Aceh Tahun 2012-2017 :⁶⁷

“Banda Aceh Model Kota Madani”

Misi Kota Banda Aceh :

- a) Meningkatkan Kualitas Pengalaman Agama Menuju Pelaksanaan Syariat Islam Secara Kaffah
- b) Memperkuat Tata Kelola Pemerintah Yang Baik
- c) Memperkuat Ekonomo Kerakyatan Menumbukan Masyarakat Yang Berintelektualitas Sehat Dan Sejahtera
- d) Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Yang Islami
- e) Meningkatkan Partisipasi Perempuan Dalam Ranah Publik Dan Pelindungan Anak
- f) Meningkatkan Peran Generasi Muda Sebagai Kekuatan Pembangunan Kota

b. Prodi Bimbingan dan konseling Islam

1) Gambaran Umum Bimbingan Konseling di Indonesia

⁶⁶ Yusuf Al Qardhany Al Asyi, *The History of Aceh* 'Mengenal Asal-Usul Nama, Bahasa, Dan Orang Aceh'. (Banda Aceh : Yayasan PeNA, 2019) hal. 66

⁶⁷ Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh. Statistik Banda Aceh (Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh : Banda Aceh, 2014)

Hamdani bakran mengungkapkan bahwa, perkembangan Bimbingan dan konseling Islam telah menjadi ilmu baru dalam perkembangan keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia, karena Bimbingan dan konseling Islam berlandaskan Al-Quran dan Hadits, sebagaimana di nyatakan oleh Hamdani Bakran Adz-Dzaky, Bimbingan dan konseling Islam memiliki keterkaitan karena proses pelaksanaannya mengacu pada prinsip-prinsip etika berdakwah yaitu *bi al-hikmah, al-mauidhah, dan al-mujadalah*.⁶⁸

Said Hasan Basri dalam Jurnalnya menjelaskan seiring berjalannya waktu pernah terjadi perdebatan terkait implementasi kebijakan seperti di fakultas manakah prodi Bimbingan dan konseling Islam sesuai untuk ditempatkan antara Fakultas Tarbiyah, Fakultas Humaniora atau Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Meskipun namaa program studi Bimbingan dan konseling Islam pernah mengalami berbagai perubahan, tetapi perubahan-perubahan tersebut adalah bentuk upaya dalam merspon masyarakat terkait *stakeholder* maupun dunia pekerjaan.⁶⁹

Selain itu Said Hasan Basri juga menjelaskan bahwa ilmu Bimbingan dan konseling Islam menjadi salah satu pengetahuan yang penting di era globalisasi saat ini, namun, sampai saat ini masih sedikit literature-literatur yang mengemukakan teori secara mendalam mengenai konsep dan penembangan keilmuan Bimbingan dan konseling Islam. Pada idealnya teori-teori ilmu Bimbingan dan konseling Islam lebih banyak apabila dibandingkan dengan Bimbingan Konseling Umum atau sebutan lainnya

⁶⁸ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, Psikologi Kenabian (Yogyakarta : Al-Manar, 2007)

⁶⁹ A. Said Hasan Basri, dkk. Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah : Jurnal Bimbingan dan Konseling Dakwah Islam. Jurnal Al- Isyraq. Vol. 2, No. 2, Desember 2019. Hal 137.

Bimbingan dan konseling konvensional. Husein Madhal, dkk mengemukakan bahwa Ruang lingkup pembahasan Bimbingan dan konseling Islam tidak hanya membahas mengenai pendidikan melainkan juga mengenai perkawinan, pekerjaan, kemasyarakatan dan keagamaan.⁷⁰

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program studi Bimbingan dan konseling Islam adalah suatu rangkaian aktivitas yang sifatnya membantu, karena dalam ilmu ini individu yang berperan hidup sesuai dengan perintah dan larangan Allah SWT agar selamat dunia dan akhirat. Dalam proses Bimbingan dan konseling Islam individu yang dituntut aktif dalam belajar memahami serta melaksanakan tuntutan Islam yang berpedoman pada Al-Quran dan hadits.

Di dalam jurnal Said Hasan Basri, Lubis menyampaikan bahwa sejarah Bimbingan dan konseling Islam telah muncul bersamaan dengan diturunkannya ajaran agama Islam Kepada Rasulullah Muhammad SAW. Pada masa itu konseling berbentuk dakwah yang disampaikan Rasulullah, praktik-praktik yang dilakukan Rasulullah dalam menyelesaikan problematika-problematika para sahabat pada masa itu dapat dikatakan proses interaksi komunikasi dua arah tersebut sebagai layanan konseling yang melibatkan konselor (Rasulullah) dengan klien (para sahabat). Hal tersebut diperkuat lagi oleh Mubarak, dengan mengungkapkan bahwa perjalanan konseling pada masa Rasulullah telah terbukti dalam menghantarkan manusia kepada kehidupan yang lebih

⁷⁰A. Said Hasan Basri, dkk. Pengembangan Model..., hal. 140

baik lagi. Hal itu juga dilihat dari pelaksanaan dakwah rasulullah SAW. Sesuai dengan Konsep pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam.⁷¹

2) Visi dan Misi Prodi Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry

Visi :

Mewujudkan prodi yang unggul dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan konseling Islam secara professional guna memenuhi kebutuhan layanan konseling komunitas.

Misi :

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi antara Islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan professional.
- b) Melakukan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan dan konseling Islam yang inovatif dan aplikatif.
- c) Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengamalan ajaran Islam.
- d) Menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta pada tingkat lokal, nasional dan internasional.

3) Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry

⁷¹ A. Said Hasan Basri, dkk. Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah : Jurnal Bimbingan dan Konseling Dakwah Islam. Jurnal Al- Isyraq. Vol. 2, No. 2, Desember 2019. Hal. 141.

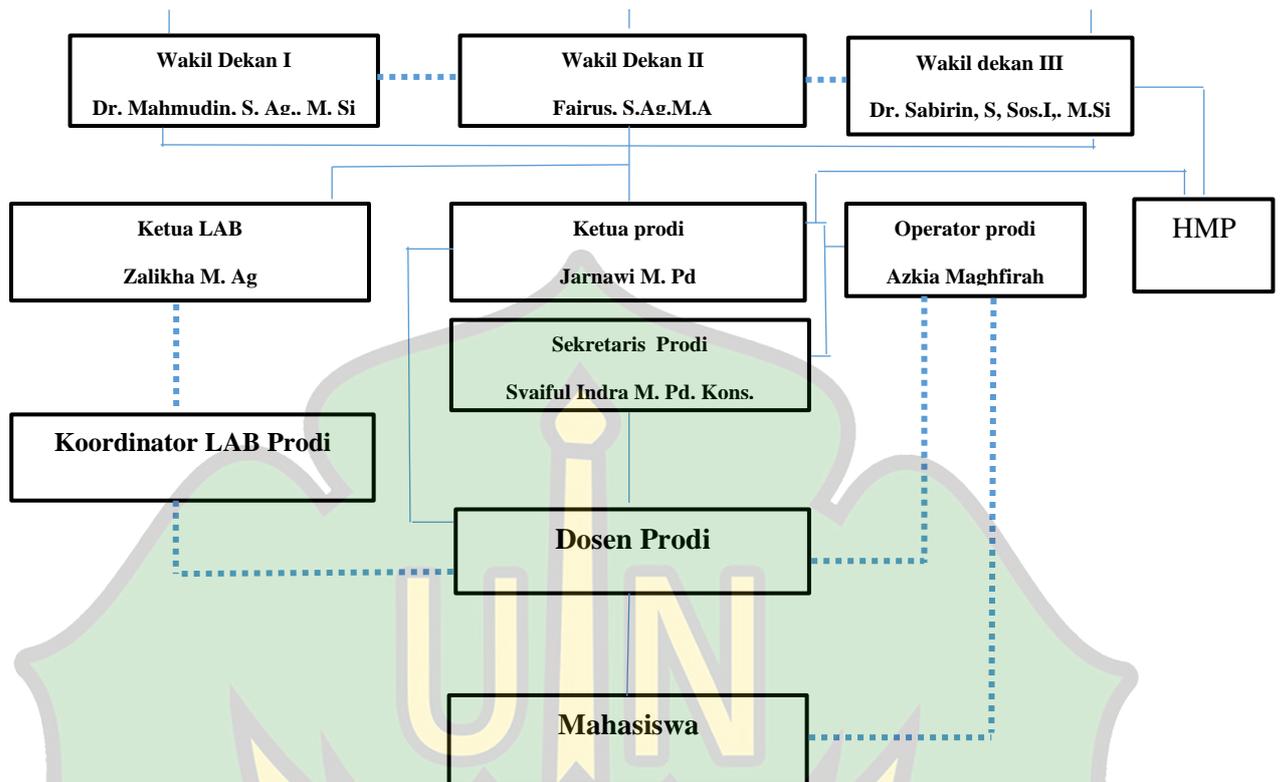
- a) Terwujudnya jurusan BKI sebagai pusat penyelenggara pendidikan dan pengajaran Bimbingan Konseling yang terintegrasi antara Islam dengan Ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan professional.
- b) Terlaksananya kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan dan konseling Islam yang inovatif dan aplikatif. Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengamalan ajaran Islam.
- c) Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab keilmuan dan pengalaman ajaran Islam.

4) Struktur Organisasi Prodi Bimbingan dan konseling Islam

Struktur organisasi merupakan sistem yang dipakai dalam mendefinisikan hirarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi dan mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan. Struktur organisasi program studi (prodi) Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry terdiri dari beberapa susunan jabatan yang di pimpin oleh dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berikut ini merupakan struktur organisasi program studi Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry periode 2018-2022, dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Struktur Organisasi Prodi BKI

<p>DEKAN</p> <p>Dr. Kusmawati Hatta. M. Pd.</p>



Sumber : Gugus Penjamin Mutu Fakultas Dakwah dan Komunikasi

2. Deskripsi Jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian di Kota Banda Aceh peneliti memperoleh data melalui wawancara mengenai “kiprah alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karier di Kota Banda Aceh” dapat dilihat dari bagaimana jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan Konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh.

Peneliti meneliti beberapa alumni dari program studi (prodi) Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, untuk dapat mendeskripsikan kiprah dari alumni dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh terkait posisi, jabatan,

serta hambatan yang dialami alumni dalam proses pencapaian karier yang dilalui oleh alumni.

Untuk mendapatkan data terkait jabatan dan posisi kerja alumni BKI, selain dengan mewawancarai, peneliti mendatangi beberapa instalansi pemerintahan, ataupun swasta yang terdapat di Kota Banda Aceh. Hasilnya peneliti deskripsikan dalam tabel berikut ini:

Peneliti mewawancarai 21 (dua puluh) alumni Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan juga alumni setelahnya berganti nama menjadi Bimbingan dan konseling Islam (BKI) yang berkarier di Kota Banda Aceh yang berprofesi berbeda-beda, mulai dari alumni leting 2009-2017. Berikut ini alumni-alumni yang telah di wawancarai, (1) Uli Akbar leting 2017. (2) Raisha Putri Sani leting 2015. (3) Muhammad Youga Pratama leting 2014. (4) Riska Febriyanti leting 2015. (5) Ernanda Silvia leting 2017. (6) Ade Putri leting 2017. (7) Rosmaniar leting 2015. (8) Indra Taqwallah leting 2014. (9) Eka Sari Safitri leting 2013. (10) Izzatul Islami leting 2015. (11) Yusrawati leting 2013. (12) Adelia Sugianto leting 2012 (13) Nona Nurfadhilla leting 2014 (14) Annisa Ramadhani leting 2013 (15) Desi Mardhiah leting 2011 (16) Deby Lismayanti Chan leting 2011 (17) Wulandari leting 2017 (18) Septi Wahyuni leting 2017 (19) Zamratul Aini leting 2009 (20) Siti Hajar Sri Hidayati leting 2009 dan (21) Reza Muttaqin, M.Pd

Seperti yang di nyatakan oleh Uli Akbar S.Sos, sebagai alumni dari leting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry, memberi pernyataan bahwa:

“Saat ini saya menjabat sebagai sekretaris dari Dayah Zawiyah Liqaurrahmah, selain itu juga diposisikan sebagai pengajar, selain itu saya juga mengajar di TPQ Fatun Qarib, selain itu juga di TPA LIRA, Sebagai mentor pendidikan dirumah zakat, menjalankan bisnis online, jasa desain, penulis berupa quotes-quotes Islami.”⁷²

Kesimpulannya Uli Akbar hingga saat ini telah berkiprah di berbagai posisi khususnya pengajar

Sedikit berbeda dari hasil wawancara dengan alumni leting 2015, Raishsha Putri Sani menyatakan bahwa:

“Saat ini saya mengajar sebagai guru TPA SDN 67 Percontohan dan guru pengganti, selain itu juga menjalankan bisnis online sejak 2015 hingga saat ini. Bisnis online saya jalankan sejak saya masih di semester awal bangku perkuliahan, dari hasil bisnis online dengan menjual aneka makanan serta produk saya telah dapat memenuhi tambahan kebutuhan finansial sehari-hari.”⁷³

Berbeda dengan profesi yang digeluti oleh alumni leting 2014 satu ini serta hasil wawancaranya, bidang dan posisi yang di tempati oleh Muhammad Youga Pratama, berikut penjelasannya:

“Sejak lulus dari prodi Bimbingan dan konseling Islam pada tahun 2019 saya telah bekerja menjadi staf rohaniawan di RSUDZA di Instalansi Pelayanan Islami (IPI), melalui seleksi mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain menjadi staf rohaniawan, saat ini saya juga mengisi jadwal imam di Masjid Quba, Baitul Makmur, Masjid Rauzatul Jannah, serta juga aktif dalam organisasi Forum Dakwah Perbatasan (FDP di bidang keuangan. Saya menjadi pengurus Yayasan Sekolah Samara (Sakinah Mawaddah Warahmah) dibidang keuangan , yang sedang di rintis bersama Ibu Gubernur, Dokter-dokter senior, Dokter Elis Kecantikan, psikolog, dengan para Da’I.”⁷⁴

⁷² Hasil wawancara dengan Uli Akbar (*Alumni leting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 01 Februari 2023

⁷³ Hasil wawancara dengan Raishsha Putri (*Alumni leting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 02 Februari 2023

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Youga Pratama (*Alumni leting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 02 Februari 2023

Selanjutnya peneliti mewawancarai alumni lainnya dari letting 2015, saudara Riska Febriyanti menyatakan bahwa posisi atau jabatan yang di dudukinya saat ini adalah sebagai berikut:

“keseharian saya saat ini adalah menjadi guru les (junior private) di Gampong Pineung, saya mengajar berbagai les mulai dari jadi guru les ngaji private, saya juga jadi guru les anak-anak sekolah dari berbagai pekerjaa, hingga membantu murid saya saat mengerjakan tugas sekolah. Sejak berkuliah saya sudah berkecimpung sebagai pengajar dengan jadwal freelance.”⁷⁵

Selain itu peneliti juga mewawancarai alumni yang berkecimpung di dunia pendidikan, yaitu saudara Ernanda Silvia dari letting 2017, memberikan pernyataan bahwa :

“saya sejak awal memasuki kuliah sudah bekerja sebagai pengajar les private, guru ngaji di berbagai tempat pengajian, hingga saat ini keseharian saya mengajar di SMP Elhakim Islamic School salah satu sekolah swasta di Banda Aceh akan tetapi bukan sebagai guru BK melainkan guru agama (PAI), awalnya sempat menjadi guru BK di sekolah tersebut. Pada siang hari saya mengajar sebagai guru les private, dan pada sore hari sebagai guru ngaji sekaligus wali kelas di TPA Al Hasanah Geuce Kompleks. Selain itu saya juga salah seorang staf di Rumah Zakat.”⁷⁶

Hasil wawancara selanjutnya dari alumni bernama Ade Putri dari letting 2017, berikut hasil wawancara yang di deskripsikan yaitu :

“Saya bekerja di SMP IC El-hakim, di bidang humas sebagai salah satu staf humas sekolah tersebut. Sebelumnya saya pernah bekerja sebagai mentor, guru les privat, dan pernah bekerja sebagai guru mengaji di TPA. Selain itu saya pernah bekerja sebagai relawan filontology di salah satu lembaga pengelolaan zakat di kota Banda Aceh. hingga kini saya bekerja sebagai staf humas di SMP El hakim, tidak hanya sebagai staf saya juga menjabat sebagai guru ekstrakurikuler bidang seni rupa. Kini saya juga punya lembaga pendidikan kecil yang sedang saya rintis yaitu tempat pengajian

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Riska Febriyanti (*Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 02 Februari 2023

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ernanda Silvia (*Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Sabtu 04 Februari 2023

untuk anak-anak yang bekerja di lingkungan saya. Tak cuma itu saya juga mengembangkan bisnis di bidang menjahit”.⁷⁷

Kemudian peneliti juga mewawancarai alumni yang berkiprah di profesi yang jauh berhubungann dari prodi Bimbingan dan konseling Islam, yaitu sebagai karyawan jualan di Pasar Aceh sebagai penjual pakaian. Beliau bernama Rosmaniar, salah satu alumni prodi Bimbingan dan konseling Islam dari letting 2015. Dari hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut :

“Setelah lulus saya telah menjadi karyawan tetap di sebuah toko di Pasar Aceh tepatnya sebagai penjual pakaian. Untuk saat ini saya masih fokus bekerja di sini karena merupakan toko usaha keluarga, sampai apabila kedepannya saya punya peluang dan ingin bekerja di tempat lain apabila sesuai dengan keinginan saya.”⁷⁸

Kemudian peneliti juga mewawancarai alumni dari bidang dan posisi pekerjaan yang tidak berhubungan dengan prodi Bimbingan dan konseling Islam. Alumni dari letting 2014 Indra Taqwallah, telah berkecimpung di bidang bisnis, seperti pernyataannya dari hasil wawancara dengan peneliti :

“Saat ini saya bekerja dan berkecimpung di bidang yang berlawanan dengan jurusan perkuliahan saya. Sejak awal masuk kuliah semester 2 saya berposisi menjadi pedagang bisnis klontongan, kemudian saat perkuliahan semester 5 saya beralih profesi menjadi ojol di perusahaan gojek tepatnya di Banda Aceh. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 2022 saya berkesempatan bekerja di PT Erajaya Group, yang bergerak dibidang distributor Hand Phone”.⁷⁹

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ade Putri (Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Sabtu 18 Februari 2023

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Rosmaniar (Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Rabu 15 Februari 2023

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Indra Taqwallah (Alumni letting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Kamis 16 Februari 2023

Selanjutnya, dari hasil wawancara selanjutnya, dengan alumni leting 2013 Eka Sari Safitri , peneliti memperoleh informasi yang berbeda dari alumni-alumni sebelumnya terkait bidang dan posisi jabatan pekerjaan yang di gelutinya saat ini, sebagai berikut:

“ Saya pernah diposisi kan sebagai guru BK di sekolah, kemudian pernah menjadi guru tahfiz al quran di alfatian school Aceh, kemudian dari menjadi guru tahfiz saya memperoleh informasi lowongan pekerjaan di rumah sakit umum meuraxa (RSUDM) dan menjabat sejak tahun 2022 pada bulan Februari. Selain itu saya juga menjadi pengajar di mahad pada hari jumat dan minggu. Saat ini saya menjabat sebagai sekretaris dari instalasi pemusaran jenazah dan ambulan yang bergerak pada penunjang kesehatan (sarana prasarana)”.⁸⁰

Selanjutnya Alumni dari leting 2015 Izzatul Islami yang berprofesi sebagai seorang pembisnis sudah dimulai sejak 2018, dari hasil wawancaramya sebagai berikut:

“Posisi jabatan yang saya duduki sekarang adalah sebagai *founder* karena saya memulai bisnis wirausaha dan posisinya tidak berubah-ubah. Saya telah memulai bisnis wirausaha sejak tahun 2018 berjalan hingga saat ini. Bisnis yang saya jalani sejak tahun 2018 adalah bisnis kuliner, yang bergerak sudah saat saya masih menduduki bangku perkuliahan. *Skill* saya dalam berbisnis sudah saya geluti sejak di bangku sekolah menengah akhir. Selain itu saya pernah berpengalaman bekerja di salah satu radio kampus, kerja *IO*, pernah di wardah, di paragon, di mocica, dan banyak lagi pengalam-pengalaman pekerjaan yang telah saya geluti”.⁸¹

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu alumni dari leting 2013 Yusrawati yang merupakan konselor sekolah dari SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, beliau menetap disana sejak tahun 2019. Setelah lulus dari prodi Bimbingan dan

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Eka Sari Safitri(*Alumni leting 2013 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 15 Februari 2023

⁸¹ Hasil wawancara dengan Izzatul Islami (*Alumni leting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Senin 13 Februari 2023

konseling Islam (BKI) beliau menjadi pengajar di beberapa tempat selama 1 tahun sebelum bekerja tetap. Hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Saya sudah mulai bekerja sejak lulus dari prodi Bimbingan Konseling pada tahun 2018, selama satu tahun saya menjadi pengajar sebagai guru les ngaji ataupun di TPA. Kemudian setelah tahun berikutnya 2019, saya mulai bekerja menjadi konselor sekolah atau guru BK di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh hingga saat ini. Selama ini menyelesaikan beberapa kasus yang cukup kompleks mengenai mental, tentang orang tua dan anak *broken home*, sekitar hampir 60% anak-anak disana mengalami kasus *broken home*.”

Alumni selanjutnya dari leting 2012 Adelia Sugianto yang juga bekerja di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Selain menjadi Guru Bimbingan Konseling di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, beliau juga sebagai coordinator Konseling dan sebelumnya juga sempat bekerja di prodi BKI UIN Ar-Raniry. Berikut ini hasil wawancaranya:

“Setelah menjadi lulusan dari prodi Bimbingan dan konseling Islam, saya sempat bekerja di prodi Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. kemudian saya menetap di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh hingga saat ini sebagai, guru Bimbingan Konseling, coordinator konseling untuk 3 divisi mulai dari TK, SD dan SMP di sekolah Al-Azhar Cairo Banda Aceh. selain itu saya juga bergerak dibidang *publik speaking* khususnya pada anak-anak dan juga aktif dalam memberikan seminar *education* untuk para guru terkait konseling dan komunikasi.”

Hasil wawancara selanjutnya, dari alumni leting 2014 Nona Nurfadhillaa lulusan tahun 2018 dari prodi BKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, melanjutkan studi S-2 pada tahun 2019 Interdisclipinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menjadi lulusan sebagai gelar S-2 pada tahun 2021. Selain pendidikan formal, beliau juga menempuh pendidikan non formal di English Accelaration School dari tahun 2018 hingga 2019. Hasil wawancara terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni sebagai berikut:

“Sebelum menjadi dosen luar biasa di prodi BKI UIN Ar-Raniry saya pernah bekerja sebagai guru les *private* bahasa inggris, matematika, guru

ngaji dan pelajaran umum setingkat SD sampai SMP sejak tahun 2009 sampai dengan saat ini. Pada tahun 2018 saya diposisikan sebagai surveyor kemdikbud di PT. Sigma Research Indonesia, selain itu sejak tahun 2022, saya menjadi guru bahasa Inggris di SMP Boarding School Alfatih dan juga sebagai Educator Asuransi Cuaca di PT. Zurich General Takaful Indonesia, kemudian selain itu dari tahun 2022-2023 saya juga menjadi guru mata pelajaran LPKA kelas II Banda Aceh. Hingga saat ini, saya bekerja sebagai dosen luar biasa di prodi BKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.”

Selanjutnya peneliti mewawancarai alumni lainnya dari profesi yang berbeda dan bidang pekerjaan yang berbeda, dari alumni leting 2013 Annisa Ramadhani, berikut hasil wawancara terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, sebagai berikut:

“Sejak tahun 2019, saya bekerja sebagai pengajar tahsin di Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kemudian sejak bulan April tahun 2023 saya mulai bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa, tepatnya di Instalasi Ambulan dan Pemulasaraan Jenazah hingga saat ini diposisikan sebagai Administrasi. Sampai saat ini saya akan berfokus bekerja di RSUD Meuraxa dan mengembangkan diri saya.”

Hasil wawancara selanjutnya dari alumni leting 2011 Desi Mardhiah yang saat ini merupakan seorang pengajar diniyah di salah satu sekolah di kota Banda Aceh, terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, sebagai berikut:

“Selama perjalanan karier saya, belum ada jabatan yang pernah saya duduki namun tak menutup kemungkinan kedepannya dengan mengembangkan diri saya, saya dapat menduduki suatu jabatan di sebuah Instalasi. Selama perjalanan proses pencapaian karier, saya pernah diposisikan sebagai *Shadow Teacher*, admin dari suatu tempat bimbel, berposisi sebagai guru les *private* mata pelajaran umum maupun keagamaan, hingga saat ini saya menetap di sebuah sekolah MIN 9 Banda Aceh berposisi sebagai guru pengajar diniyah keagamaan.”

Dari hasil wawan cara diatas saudara Desi, selama berkiprah mencapai karier di Kota Banda Aceh pernah diposisikan sebagai *Shadow Teacher*, admin dari suatu tempat bimbel, berposisi sebagai guru les *private* mata pelajaran umum maupun

keagamaan, hingga saat ini beliau menetap di sebuah sekolah MIN 9 Banda Aceh berposisi sebagai guru pengajar diniah keagamaan.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan alumni lainnya dari leting 2011 Deby Lismayanti Chan terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, sebagai berikut:

“Sampai saat ini saya masih merintis pencapaian kematangan karier saya dan belum menduduki jabatan tertentu, namun saya telah banyak bekerja di bidang yang sesuai dengan prodi BKI dan ilmu-ilmu terkait prodi BKI yang saya dapatkan selama perkuliahan, saya bekerja dan diposisikan sebagai *shadow teacher* di salah satu sekolah di Kota Banda Aceh SMP 18 Banda Aceh, selain itu saya juga diposisikan sebagai terapis di yayasan ABK dengan mendatangi rumah-rumah anak yang memerlukan layanan terapis di Banda Aceh.”

Kemudia peneliti mewawancarai Wulandari dari alumni 2017, terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“Melalui bakat dan minat saya, secara mandiri saya telah memiliki usaha pribadi sebagai perias pengantin, belum ada jabatan tertentu yang saya peroleh selama perjalanan karier saya sebagai perias pengantin, melainkan apresiasi, dalam bentuk penghargaan, finansial dan pujian dari pelanggan membuat saya semakin bersemangat dalam mengembangkan profesi saya menjadi lebih matang. Saya menyenangi pekerjaan saya saat ini karena *fleksible* dan sejauh ini masih dibawah pengawasan saya tanpa adanya tekanan dari pimpinan ataupun keterikatan dari suatu pekerjaan seperti kantor.”

Hasil wawancara lainnya diperoleh juga dari alumni leting 2017 Septi Wahyuni, terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“Setelah menjadi lulusan dari prodi Bimbingan dan konseling Islam, saya bekerja di salah satu TK yang ada di Kota Banda Aceh yaitu TK Khalifah Aceh 3, disana saya diposisikan sebagai bunda guru di kelas TK B. Mengenai jabatan sampai sejauh ini saya masih merintis dikarenakan masih

dalam kategori baru lulus sarjana. Maka hingga saat ini saya masih bekerja di TK tersebut, dan mungkin apabila ada peluang selanjutnya yang cocok dengan saya akan saya coba tekuni.”

Selain itu peneliti mewawancarai salah satu alumni Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang sebutannya BKI dari letting 2009 Zamratul Aini, beliau merupakan salah satu dosen dari Fakultas dakwah dan Komunikasi di prodi BKI. Terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“Saya dipercaya menduduki jabatan sebagai ketua prodi Bimbingan Konseling disalah satu perguruan tinggi di Kota Banda Aceh, selain itu saya juga diposisikan sebagai dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di prodi Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry. Sejauh ini dikarenakan setelah lulus S-1 saya langsung melanjutkan S-2, pengalaman kerja yang saya dapatkan masih belum banyak.”

Kemudian selanjutnya juga dari Siti Hajar Sri Hidayati, alumni letting 2009 yang merupakan dosen luar biasa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi di prodi BKI UIN Ar-Raniry, selain itu juga sebagai dosen di Fakultas psikologi UIN Ar-Raniry, berikut hasil deskripsi wawancaranya terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“Selama perjalanan karier saya pernah diposisikan sebagai dosen perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh khususnya UIN Ar-Raniry tepatnya menjadi dosen luar biasa prodi Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta juga dosen di Fakultas psikologi, menjadi Guru BK , menjadi fasilitator komunitas dan juga sebagai *Trainer*.”

Selain itu peneliti mewawancarai salah satu alumni Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dan sekarang sebutannya BKI dari letting 2009 Reza Muttaqin, M. Pd, beliau merupakan salah satu dosen luar biasa dari Fakultas dakwah dan Komunikasi di prodi BKI. Terkait jabatan dan posisi kerja dari alumni BKI dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“sebelum diposisikan sebagai dosen luar biasa di UIN Ar-Raniry setelah lulus S1 saya meneruskan perkuliahan S2 BK di UNNES semarang sampai tahun 2016. Sejak tahun 2017 saya diposisikan di UINAr-Raniry sebagai dosen profesi Bimbingan Konseling, kemudian juga di posisikan di kampus swasta STAI Nusantara menjabat sebagai wakil ketua 3 bidang mahasiswa dan kerja sama”.

Dari hasil deskripsi wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori jabatan maupun posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh. Pada kategori sebagai pengajar terdapat 10 alumni dari 21 alumni yang di wawancarai diposisikan sebagai pengajar baik itu di sekolah maupun sebagai pengajar non akademik seperti tempat pengajian anak (TPA), juga pengajar les privat. Selanjutnya 4 alumni yang juga pengajar diposisikan sebagai Dosen atau pengajar di perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh. Terdapat 4 alumni yang fokus berposisi menjalankan bisnis baik itu milik pribadi maupun milik suatu perusahaan dan 2 alumni juga menjalankan bisnis sampingan dari pekerjaan utamanya. Selanjutnya 3 alumni di posisikan dirumah sakit dengan posisi yang berbeda, sebagai staf rohaniawan RSUDZA, sekretaris dan administrasi dari instalansi ambulan dan pemulasaraan jenazah RSUDM.

3. kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh

Untuk mengetahui kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam (BKI) UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh, peneliti mewawancarai lebih lanjut alumni-alumni yang sebelumnya dari profesi-profesi yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Uli Akbar alumni dari letting 2017. Mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Kiprah pencapaian karier saya saat ini masih dalam ranah bidang Bimbingan dan konseling Islam jika di kaitkan dengan cara menghadapi para santri, proses pendekatan, cara memberi nasihat dengan baik serta motivasi. Secara umum kiprah yang saya jalani saat ini berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari semasa perkuliahan terkait psikologi dan perkembangan anak. Pencapaian yang saya peroleh selama perjalanan karier berupa bentuk prestasi, kebermanfaatan, serta di percaya menjadi pemateri di seminar-seminar maupun sejenisnya. Terkait apabila ada peluang nantinya, saya akan coba mengambil namun berusaha tidak meninggalkan pekerjaan atau kiprah karier saya saat ini. Prinsip yang saya pegang dalam proses pencapaian karier yaitu asas kebermanfaatan, artinya terus menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, agama dan orang-orang di sekitar saya”.⁸²

Kemudian hasil wawancara selanjutnya dari Raishsha Putri Sani alumni dari letting 2015 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut :

“Secara umum kiprah karier yang saya geluti sekarang dapat saya kaitkan dengan BKI terkait bidang agamanya dan bagaimana cara berinteraksi dengan anak-anak, begitu pula dengan ilmu yang saya pelajari selama perkuliahan tidak terlalu berhubungan namun secara garis besar masih dapat saya kaitkan. Apabila ada peluang selanjutnya saya memilih tetap berkiprah di karier yang sedang saya jalani saat ini. Dalam proses pencapaian karier saya telah mampu membeli barang yang saya perlukan contohnya dari hasil bisnis online saya telah mampu membeli hand phone sendiri. Posisi selama proses pencapaian karier saya yaitu menjadi pembisnis dan pengajar, prinsip yang saya pegang selama proses pencapaian karier saya saat ini adalah tetap berfikir positif apapun yang terjadi, karena skenario Allah itu yang terbaik”.⁸³

Selanjutnya hasil wawancara dari Muhammad Youga Pratama mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Saya berkiprah di bidang yang sesuai dengan prodi Bimbingan dan konseling Islam karena dalam proses pelayanan Islami merupakan salah

⁸² Hasil wawancara dengan Uli Akbar (Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Rabu 01 Februari 2023

⁸³ Hasil wawancara dengan Raishsha Putri Sani (Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Kamis 02 Februari 2023

satu pengaplikasian layanan Bimbingan dan konseling Islam, ilmu-ilmu yang saya pelajari selama masa perkuliahan sangat terpakai dalam proses pelayanan yang saya kerjakan saat ini. Instalasi Pelayanan Islami merupakan salah satu layanan Bimbingan Konseling dalam ranah rumah sakit, salah satu mata kuliah praktikum lapangan di rumah sakit menjadi salah satu acuan dalam kebelancaran layanan. Apabila ada peluang selanjutnya saya memutuskan untuk saat ini masih berkiprah di IPI dan di samping itu juga masih fokus menjalanin sekolah samara. Dalam perjalanan karier saya salah satu pencapaian saya di tempat kerja saat ini yaitu menjadi dewan juru pemilihan pegawai inspiratif RSUDZA”.⁸⁴

Kemudian pernyataan kiprah alumni dari Riska Febriyanti leting 2015 dalam pencapaian karier mendeskripsikan hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Sejauh ini saya masih bekerja dan berkiprah sebagai pengajar guru les *private*, jika dilihat dari ruang lingkup konseling secara sempit saya tidak berkiprah di bidang Bimbingan dan konseling Islam akan tetapi dapat di katakana ilmu yang saya pelajari selama masa perkuliahan dapat saya aplikasikan dalam mempelajari karakter pertumbuhan dan perkembangan anak yang saya dapati dari ilmu psikologi pertumbuhan dan perkembangan. Apabila saya berkesempatan pada peluang selanjutnya, akan saya ambil dan coba jalani. Sejauh ini dari hasil saya bekerja saya telah mampu memenuhi kebutuhan pokok, dan akan mencoba posisi baru nantinya. Prinsip yang saya pegang dalam proses pencapaian karier adalah terus mencoba dan yakin bahwa usaha dan ikhtiar kepada allah pasti akan membuahkan hasil.”⁸⁵

Hasil wawancara dari Ernanda Silvia alumni leting 2017, mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier sebagai berikut:

“Awalnya saya sempat berkiprah di bidang Bimbingan dan konseling Islam sebagai guru Bk di sekolah SMP El Hakim Islamic School, namun sekarang sudah beralim menjadi guru pelajaran agama. Ilmu yang saya dapatkan selama perkuliahan dapat saya aplikasikan dalam menghadapi para siswa yang berbeda-beda karakter, serta menghadapi wali murid yang terkadang sulit diajak berkomunikasi serta interaksi sesama rekan kerja. Apabila ada peluang selanjutnya akan saya geluti apalagi sesuai dengan minat dan bakat saya seperti di bidang masak-memasak atau kuliner, seperti menjadi asisten koki yang dulu sempat saya jalani. Pencapaian yang saya peroleh selama proses perjalanan karier yaitu dapat memenuhi kebutuhan pokok,

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Youga Pratama (*Alumni leting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 01 Februari 2023

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Riska Febriyanti (*Alumni leting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 02 Februari 2023

pengalaman, tabungan untuk nikah, meringankan pengeluaran orang tua dan lain sebagainya. Prinsip yang saya pegang dalam proses perjalanan karier yaitu terus semangat, apapun yang terjadi kedepan harus dilewati, berani berbuat berani bertanggung jawab, rezeki sudah di atur oleh Allah”.⁸⁶

Alumni selanjutnya dari Ade Putri letting 2017, memberikan pernyataannya mengenai kiprah alumni dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut :

“Saat ini saya tidak berkiprah di bidang Bimbingan dan konseling Islam, karena kiprah yang saya geluti saat ini yaitu menjadi staf humas dari sebuah sekolah SMP IT El hakim. Sejauh ini apa yang saya kerjakan tidak berkaitan dengan profesi yang pernah saya pelajari semasa kuliah, saat ini saya bekerja sebagai staf humas dan guru ekstrakurikuler di bidang seni rupa. Saya di terima kerja berdasarkan *skil* atau kemampuan yang saya miliki serta pengalaman bekerja sebelumnya. Namun bukan berarti ilmu yang dulu saya pelajari tidak menjadi manfaat ketika saya bekerja, justru ketika saya bekerja banyak hal yang saya kerjakan terasa mudah karena ilmu komunikasi yang saya pelajari, pengetahuan mengenai membentuk sebuah komunitas, dan bagaimana berinteraksi di dalam pekerjaan yang melibatkan orang banyak. Apabila ada peluang selanjutnya pekerjaan yang sesuai dengan bidang perkuliahan saya akan saya jalani, namun bukan berarti saya tidak menyenangi pekerjaan saya saat ini, tentu tidak karena pekerjaan yang saya jalani saat ini berkaitan dengan *passion* saya serta hobi saya di bidang seni. Pencapaian yang saya peroleh saat ini masih belum banyak, tetapi setidaknya dalam 2 tahun ini ketika saya bekerja sesuai dengan kemampuan saya, saya telah mampu menciptakan karya sendiri dan dari situlah saya memperoleh income tambahan. Dalam proses perjalanan karier saya atau kiprah karier, saya pernah berkiprah menjadi mentor, guru les *private*, guru TPA, relawan di salah satu lembaga pengelolaan zakat. Prinsip yang saya pegang dalam pencapaian karier saya adalah kembangkan *skil*, kreativitas dan manfaatkan peluang yang ada serta membangun hubungan jejaring sosial dengan begitu mempermudah pencapaian tujuan”.⁸⁷

Kemudian hasil wawancara lainnya dari Rosmaniar alumni letting 2015 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ernanda Silvia (Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Sabtu 04 Februari 2023

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ade Putri (Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Sabtu 18 Februari 2023

“kiprah saya dalam pencapaian karier saat ini yaitu sebagai pembisnis, melanjutkan bisnis wirausaha milik keluarga yang telah saya geluti sejak masih menduduki bangku perkuliahan. Karier yang saya geluti sekarang sama sekali tidak sejalan dengan prodi perkuliahan saya yaitu Bimbingan dan konseling Islam. Namun terkait ilmu yang saya pelajari Selama masa perkuliahan dapat saya aplikasikan dalam proses saya berinteraksi dengan konsumen. Untuk saat ini pencapaian karier saya masih belum terlihat nyata. Prinsip yang saya pegang hingga saat ini adalah terus semangat, tetap berjuang setiap hidup pasti ada lika-likunya terkadang kita jatuh, namun disaat kita jatuh jangan mudah putus asa karena nanti pasti ada jalan”.⁸⁸

Selanjutnya hasil pernyataan dari Indra Taqwallah alumni letting 2014 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Kiprah karier yang saya jalani saat ini sama sekali tidak berkaitan dengan prodi Bimbingan dan konseling Islam, begitu pula ilmu yang saya dapatkan dalam masa perkuliahan. Karier yang saya jalani saat ini saya geluti dengan minat dan bakat yang saya miliki, apabila ada peluang kedepan dalam mencapai kesuksesan karier saya, akan saya ambil namun sifatnya kondisional apabila finansial saya akan lebih membaik akan saya pertimbangkan. Untuk saat ini pencapaian karier masih belum terlihat nyata, posisi jabatan masih sebagai karyawan, hal ini disebabkan karena saya belum memiliki pengalaman lama bekerja di bidang tersebut. Prinsip yang saya pegang hingga saat ini sangat singkat yaitu jujur dan konsisten”.⁸⁹

Alumni selanjutnya bernama Eka Sari Safitri dari letting 2013 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Saya saat ini tidak berkiprah di bidang Bimbingan dan konseling Islam, karena bidang pekerjaan saya saat ini yaitu sebagai penunjang kesehatan berupa sarana prasarana, namun ilmu yang saya pelajari semasa kuliah dapat saya aplikasikan dalam kegiatan komite syariah dan pada saat tertentu. Apabila ada peluang kedepannya seperti menjadi PNS akan saya ambil dan apabila peluang lainnya akan saya kondisikan nantinya. Selama perjalanan karier saya hingga saat ini saya telah mampu mapan dalam membiayai

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Rosmaniar (Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Rabu 15 Februari 2023

⁸⁹ Hasil wawancara Indra Taqwallah (Alumni letting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Kamis 16 Februari 2023

kehidupan saya sehari-hari bahkan sudah dapat memberi dalam bentuk *financial* untuk orang tua. Posisi yang pernah saya duduki dalam proses perjalanan karier saya yaitu sekretaris administrasi, guru atau pengajar dan koordinator. Selama proses pencapaian karier, saya memiliki satu prinsip yang selalu saya pegang yaitu kesuksesan itu dimulai dari kesusah payahan”.⁹⁰

Selanjutnya alumni dari letting 2015 Izzatul Islami yang berkiprah di karier yang tidak sejalan dengan prodi Bimbingan dan konseling Islam atau tidak sejalan dengan gelar perkuliahan yang di gapainya. Berikut hasil wawancara yang diperoleh :

“Sejak tahun 2018, yang pada saat itu saya masih menduduki bangku perkuliahan dan hingga saat ini saya berkiprah sebagai pembisnis wirausaha yang dimana saya sebagai pimpinan suatu bisnis kuliner dari beberapa staf karyawan. Bisnis yang saya jalani bisa dikatakan sebagai bisnis rumahan dalam *catering, snackbox, tumpeng*, dan lain sebagainya yang menggunakan sosial media dalam proses promosi dan pemesanan. Karier yang saya geluti saat ini tidak sejalan dengan gelar yang saya peroleh, tetapi dengan adanya bakat dan minat saya sebagai pembisnis, bisnis yang saya jalani hingga saat ini berjalan dengan lancar. Keseharian saya adalah menjalankan bisnis dengan perencanaan dan berfokus pada tujuan, hingga saat ini bawahan saya telah mencapai 8 orang staf karyawan. Prinsip yang saya pegang adalah bertanggungjawab dengan apa yang telah dimulai, dan menanamkan *mindset* bahwa kita adalah manusia yang memiliki potensi dan pasti akan sukses apabila tidak menyerah”.⁹¹

Alumni selanjutnya dari mahasiswa letting 2013 Yusrawati yang merupakan guru konselor sekolah di SD Islam Al-Azhar, mendeskripsikan hasil wawancaranya terkait kiprah alumni dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut :

“ Kiprah karier yang saya geluti saat ini tentu amat berkaitan dengan lulusan prodi Bimbingan dan konseling Islam karena saya tetap menerapkan ilmu konseling dan pelayanan konseling terhadap individu. Berbicara mengenai kesinambungan gelar tentu memiliki perbedaan antara S.sos dan S.Pd, dikarenakan ada beberapa ilmu yang belum diperoleh mengenai keguruan selama berkuliah diprodi BKI. Saat mengawali karier, saya memiliki perencanaan karier secara umum, setiap posisi pekerjaan yang saya duduki

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Eka Sari Safitri (*Alumni letting 2013 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 15 Februari 2023

⁹¹ Hasil wawancara dengan Izzatul Islami (*Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Senin 13 Februari 2023

memiliki keterkaitan di bidang ilmu yang dulu saya pelajari. Prinsip yang saya pegang akan tetap menambah wawasan dan tidak hanya berfokus pada ilmu yang diperoleh selama perkuliahan saja, dalam pandangan dan pengalaman saya BKI tersendiri memiliki kelebihan dalam memudahkan menyelesaikan kasus, ratusan anak-anak dengan karakter yang berbeda-beda dan dari lingkungan sosial yang berbeda-beda menjadi lulusan BKI sejauh ini mempermudah saya dalam menyelesaikan berbagai kasus anak maupun lingkungan sosialnya”.⁹²

Selanjutnya yang juga merupakan guru konselor sekolah di SD Islam Al-Azhar, alumni dari mahasiswa leting 2012 Adelia Sugianto, mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Sejauh ini lingkungan pekerjaan saya masih dalam ruang lingkup konseling, berinteraksi dengan anak-anak dari TK, SD dan SMP dengan melakukan layanan konseling baik berfungsi sebagai pencegahan timbulnya masalah maupun menyelesaikan permasalahan anak. Meskipun berada di sekolah saya dapat menerapkan ilmu-ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan dengan baik di tempat saya bekerja. Selain itu dengan adanya bakat dan minat saya di bidang *public speaking*, saya dapat dengan baik terlibat di beberapa kegiatan seminar dan pekerjaan lainnya. Beberapa pencapaian yang saya peroleh seperti dipercaya menjadi koordinator konseling di Al-Azhar Cairo Banda Aceh serta aktif mengisi materi seminar *Education* terkait konseling dan komunikasi untuk para guru. Prinsip saya yaitu selalu ingin memperelajari ilmu baru dan menghargai proses. Memosisikan diri sebagai gelas kosong yang memiliki penyaring yang artinya siap menerima tetapi mampu memilah untuk memasukkan kebaikan dan menyaring keburukan.”⁹³

Selanjutnya hasil wawancara dari alumni leting 2014 Nona Nurfadhillaa, dosen dari prodi BKI UIN Ar-Raniry mendeskripsikan terkait kiprah alumni dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut :

“Saya berkiprah dalam bidang Bimbingan dan konseling Islam namun belum sejalan dengan lulusan S-1 dari prodi BKI, menjadi seorang dosen luar biasa di prodi BKI. Selain itu hingga saat ini saya masih menjadi guru

⁹² Hasil wawancara dengan yusrawati (Alumni leting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Senin 13 Februari 2023

⁹³ Hasil wawancara dengan Adelia Sugianto (Alumni leting 2012 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Senin 13 Februari 2023

les privat Bahasa Inggris, Matematika, guru ngaji dan palajaran umum dari tingkatan SD sampai dengan SMP. Kiprah karier saya sejalan dengan bidang studi yang saya peroleh selama perkuliahan S-1 BKI UIN Ar-Raniry, S-2 Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maupun pendidikan non-formal English Acceleration School pada tahun 2018-2019. Tak menutup kemungkinan kita dapat menguasai berbagai bidang dan pekerjaan sesuai bakat minat, selama kita mau dan berusaha. Apabila ada peluang selanjutnya saya tetap mengeluti bidang pekerjaan saat ini, selama berkarier di BKI UIN Ar-Raniry saya sering menjadi pemateri dan moderator pada beberapa *workshop* serta seminar. Prinsip yang saya pegang adalah dengan selalu mencoba dan pantang menyerah.”⁹⁴

Alumni selanjutnya bernama Annisa Ramadhani dari leting 2013 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Saya saat ini tidak berkiprah dibidang karier Bimbingan dan konseling Islam, selama bekerja posisi yang saya duduki hingga saat ini saya peroleh melalui bakat dan minat saya di bidang keagamaan dan kemampuan saya mengelola administrasi. Selain itu meskipun tidak memiliki kesejalanan pekerjaan yang saya geluti dengan lulusan prodi, setidaknya selama perkuliahan banyak ilmu-ilmu keagamaan yang dapat saya kaitkan dengan pekerjaan saya saat ini di Instalansi Ambulan dan Pemulasaraan Jenazah RSUD meuraxa. Apabila ada peluang kedepannya saya akan terus mengembangkan kemampuan saya di bidang pekerjaan yang saya tekuni saat ini, prinsip saya untuk terus belajar dan mengembangkan diri tanpa takut untuk mencoba.”⁹⁵

Selanjutnya hasil pernyataan dari Desi Mardhiah alumni leting 2011 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Kiprah pencapaian karier saya saat ini adalah sebagai pengajar baik itu sebagai seorang *shadow teacher*, admin bimbel, guru les *private* dan saat ini menjadi guru diniyah di salah satu MIN di kota Banda Aceh, hal ini masih dalam ranah ilmu Bimbingan dan konseling Islam jika di kaitkan dengan

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Nona Nurfadhilla (Alumni leting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Selasa 14 Februari 2023

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Anniza Ramadhani (Alumni leting 2013 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Senin 13 Februari 2023

cara menghadapi para murid, proses pendekatan, cara memberi nasihat dengan baik serta motivasi. Secara umum kiprah yang saya jalani saat ini berkaitan dengan ilmu yang saya pelajari semasa perkuliahan terkait ilmu keagamaan dalam ajaran Islam. Pencapaian yang saya peroleh selama perjalanan karier berupa bentuk prestasi serta kebermanfaatan untuk diri saya pribadi dan orang-orang dikeliling saya. Terkait apabila ada peluang nantinya, saya akan coba mengambil namun berusaha tidak meninggalkan pekerjaan atau kiprah karier saya saat ini. Prinsip yang saya pegang dalam proses pencapaian karier yaitu saya terus mengembangkan bakat dan minas saya tanpa takut mencoba peluang yang ada.”⁹⁶

Selanjutnya hasil wawancara Deby Lismayanti dari letting 2011 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Kiprah dalam pencapaian karier saya saat ini masih dalam bidang lingkup Bimbingan dan konseling Islam serta juga ilmu-ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan dapat saya aplikasikan dalam keseharian saat saya bekerja. Saya berkarier sebagai *shadow teacher* di SMP 18 Banda Aceh dengan membimbing anak yang mengalami *syndrome* lambat motoric, selain itusaya juga sebagai terapis di salah satu yayasan ABK, yang sekarang sudah tidak dilaksanakan dikantornya melainkan *door to door* atau dari rumah ke rumah di Kota Banda Aceh dengan mendatangi setiap rumah murid yang memerlukan terapis, contoh salah satunya di Ule kareng. Prinsip yang saya pegang yaitu tetap tekun menambah wawasan dan bekerja di berbagai bidang BKI lainnya.”⁹⁷

Selanjutnya hasil wawancara Wulandari dari letting 2017 mendeskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Hingga saat ini saya tidak berkiprah dibidang Bimbingan dan konseling Islam sesuai dengan prodi saya selama perkuliahan, selain itu ilmu-ilmu yang saya pelajari selama perkuliahan juga belum ada keterkaitan dengan pekerjaan yang saya geluti saat ini. Apabila ada peluang selanjutnya untuk mengembangkan diri menjadi perias pengantin yang lebih professional akan saya ambilnamun untuk bidang lainnya tidak akan saya ambil. Pencapaian karier saya saat ini telah dapat membantu perekonomian saya dan juga saya

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Desi Mardhiah (*Alumni letting 2011 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 14 Februari 2023

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Deby Lismayanti (*Alumni letting 2011 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 14 Februari 2023

menyenangi pekerjaan saya saat ini karena sesuai dengan bakat dan minat saya. Sampai saat ini posisi yang saya pernah duduki adalah sebagai seorang perias. Prinsip yang saya pegang hingga saat ini adalah tetap menekuni pekerjaan saya saat ini dan memaklumi setiap kegagalan sebagai proses dari pencapaian karier yang lebih matang”.⁹⁸

Selanjutnya hasil deskripsi wawancara dari Septi Wahyuni alumni letting 2017, terkait kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Sejauh ini kiprah karier yang saya geluti hingga saat ini belum sejalan dengan bidang prodi Bimbingan dan konseling Islam, namun dapat dikaitkan dari ilmu-ilmu yang saya pelajari selama perkuliahan contohnya ilmu psikologi pertumbuhan dan perkembangan, membantu saya mempermudah memahami karakter anak-anak dan selain itu ilmu psikologi juga dapat saya terapkan selama saya menjadi guru TK. Kalau menurut saya dalam pencapaian karier alumni BKI dapat berpotensi bekerja di berbagai bidang dengan dilengkapi *skill* atau kemampuan, namun kelemahannya lulusan BKI tidak dapat fokus pada satu arah pekerjaan seperti BK keguruan menjadi guru BK.”⁹⁹

Hasil wawancara selanjutnya dari Zamratul Aini yang merupakan alumni letting 2009 serta juga sebagai salah satu dosen prodi BKI UIN Ar-Raniry, berikut ini dideskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh :

“kiprah alumni BKI sendiri itu cukup luas, dapat dilihat dari banyaknya alumni yang telah menjadi guru BK, ada yang sudah PPPK dan ada pula yang berprofesi sebagai seorang dosen. Berhubung saya dulu lulus dari S-1 BPI kemudian langsung melanjutkan S-2 dapat dikatakan pengalaman kerja saya belumbanyak karena dalam jangka waktu tersebut saya fokus pada pendidikan. Setelah lulus S-2 saya langsung bekerja sebagai dosen dan sekarang dipercaya menduduki jabatan sebagai ketua prodi Bimbingan Konseling di salah satu kampus atau perguruan tinggi Banda Aceh.”¹⁰⁰

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Wulandari (*Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 15 Februari 2023

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Septi Wahyuni (*Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 15 Februari 2023

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Zamratul Aini (*Alumni letting 2009 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 15 Februari 2023

Selain itu dari alumni letting 2009, Siti Hajar Sri Hidayati yang juga seangkatan dengan alumni sebelumnya serta memiliki profesi di bidang yang sama, berikut ini dideskripsikan kiprahnya dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh :

“kiprah karier saya sebagai dosen prodi Bimbingan dan konseling Islam dan juga sebagai dosen prodi psikologi memiliki ketersinambungan dengan lulusan dan gelar saya selama menempuh pendidikan formal, namun tidak sinambung dengan gelar S1 prodi Bimbingan dan konseling Islam. Posisi yang pernah saya duduki dalam proses pencapaian karier yaitu secara garis besar sebagai dosen, guru BK, fasilitator komunitas, dan juga sebagai *trainer*. Prinsip yang saya pegang hingga saat ini dalam proses pencapaian karier adalah rezeki telah diatur oleh Allah SWT. Tetap berusaha dan positif thinking kepada Allah SWT.”¹⁰¹

Selain itu peneliti mewawancarai alumni letting Reza Muttaqin, beliau merupakan salah satu dosen dari Fakultas dakwah dan Komunikasi di prodi BKI. Terkait kiprah alumni dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“awal 2017 merupakan tahun pertama saya berkarier di Kota Banda Aceh di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Bidang pekerjaan saya saat ini belum sesuai dengan program studi S1 Bimbingan dan konseling Islam, namun sesuai dengan gelar pendidikan saya saat S2. Prinsip yang saya pegang bahwa selama kuliah harus fokus dan tidak perlu takut akan menjadi pengangguran. akan tetapi jalankan dulu perkuliahan dan carikan skil apa yang kita miliki sehingga memiliki nilai jual di pandangan masyarakat.”

Dari hasil deskripsi wawancara beberapa alumni dari letting tertentu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kiprah alumni BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh di dapati 2 dari 21 alumni berkiprah dibidang yang sesuai dengan bidang Bimbingan dan konseling Islam sebagai staf rohaniawan di rumah sakit, namun didapati data dari analisis kepegawaian kantor Kemenag Kota Banda Aceh dan analisis kepegawaian kantor wilayah kementerian agama

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Siti Hajar Sri Hidayati (*Alumni letting 2009 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 15 Februari 2023

provinsi aceh bahwa terdapat beberpa alumni berkiprah di pekerjaan sesuai dengan bidang prodi Bimbingan dan konseling Islam. Dari 21 didapati 7 alumni yang berkiprah di pekerjaan yang berkaitan dengan ilmu Bimbingan dan konseling Islam namun sebagai pengajar mulai dari sekolah dasar, hingga sebagai dosen pengajar perguruan tinggi. Terdapat 6 alumni yang berkiprah dibidang yang menggunakan ilmu dari mata kuliah yang dipelajari selama perkuliahan, seperti memahami pertumbuhan dan perkembangan anak didapati ilmunya dari mata kuliah psikologi pertumbuhan dan perkembangan serta ilmu lainnya. Kemudian juga didapati 6 alumni dari yang diwawancarai tidak berkiprah dibidang Bimbingan dan konseling Islam melainkan berkiprah dalam pencapaian karier sesuai dengan bakat dan minatnya. Maka dari itu alumni Bimbingan dan konseling Islam terak eksis yang dikenal oleh masyarakat dan berbagai instalansi.

4. Hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh

Berikut ini merupakan hasil pernyataan wawancara dari beberapa alumni di atas mengenai “Bagaimana hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh?”. Peneliti mengajukan pertanyaan wawancara terkait hambatan yang di alami alumni dalam proses pencapaian karier para alumni ataupun hambatan didalam dunia kerja alumni.

Alumni dari leting 2017 Uli Akbar, di wawancarai mengenai bagaimana hambatan dalam proses pencapaian kariernya, memberikan pernyataan sebagai berikut;

“Dalam proses pencapaian karier tentu pasti adanya hambatan-hambatan, hambatan yang saya alami salah satunya adalah hambatan internal yaitu kekhawatiran dalam diri saat menjalani karier, namun hal tersebut tidak terlalu berdampak selagi dapat di minimalisir. Pada saat mengawali karier saya, saya memiliki perencanaan karier yaitu dengan tidak menggeluti pekerjaan di ranah PNS, sifatnya mandiri dan tidak terikat, dan lebih tertarik

di bidang bisnis. Dalam mengantisipasi kegagalan saya berusaha semaksimal mungkin untuk tidak fokus pada satu pekerjaan melainkan juga memperoleh income dari pekerjaan lainnya membentuk perencanaan dan membangun branding. Menurut saya mahasiswa BKI saat ini masih perlu membekali dirinya dengan kompetensi-kompetensi lainnya terkait seperti skil interpersonal, komunikasi, cara melobi orang, publik speaking dan keahlian-keahlian lainnya. Karena dengan bermodalkan IPK saja tidak cukup dalam menghadapi dunia kerja, jangan terlalu menoton pada prodi BKI saja, perluas ruang lingkungannya”.¹⁰²

Selanjutnya hasil pernyataan lainnya dari alumni letting 2015 Raissha Putri

Sani memberikan pernyataan terkait hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan tentu ada baik itu hambatan internal maupun hambatan eksternal, contohnya seperti cobaan-cobaan terkait bisnis online di awal karier saya, adanya proses jatuh bangun, dan cara saya menghadapi anak-anak sebagai seorang pengajar tentunya juga melibatkan mental saya yang harus selalu kuat. Saat mengawali karier, saya mempunyai perencanaan karier yang tidak terlalu sistematis namun memiliki arah tujuan. Dalam mengantisipasi kegagalan saya akan terus belajar dan menjadikan kegagalan sebelumnya menjadi pelajaran untuk saya lebih berkembang. Kompetensi yang menurut saya perlu untuk dipelajari khususnya bagi mahasiswa BKI yaitu cara menangani anak-anak dalam berbagai macam karakter, cara berkomunikasi dengan murid, dan mengasah kemampuan lainnya terkait kiprah karier yang diminati”.¹⁰³

Kemudian pernyataan lainnya diperoleh peneliti dari Muhammad Youga

Pratama alumni letting 2014, memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Sejauh ini belum ada hambatan, saya memperoleh informasi lowongan pekerjaan dari hasil seleksi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam mengawali karier saya memiliki perencanaan karier agar lebih terarah. Meskipun belum ada hambatan sejauh ini, saya mengantisipasi kegagalan dengan terus belajar, berusaha, ikhtiar dan doa. Menurut saya kompetensi yang perlu di bekali bagi mahasiswa BKI dalam menghadapi

¹⁰²Hasil wawancara dengan Uli Akbar (Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Rabu 01 Februari 2023

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Raissha Putri Sani (Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Kamis 02 Februari 2023

dunia kerja yaitu harus lebih menguasai ilmu psikologi dan konseling, ayat al-quran dan hadis yang berkaitan dengan ilmu konseling, *public speaking*, *leadership*, negosiasi dan ilmu-ilmu lainnya”.¹⁰⁴

Selanjutnya dari Riska Febriyanti alumni Bimbingan dan konseling Islam menjawab pertanyaan mengenai hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan saat ini yaitu belum memperoleh lowongan atau pekerjaan yang lebih menjanjikan. Kalau dilihat dari segi pekerjaan yang saya geluti sekarang masih dapat di katakana belum adanya hambatan. Saat ini saya menjadi guru les *private*, perencanaan karier masih belum tercapai tentunya, namun saya akan terus belajar dan berusaha dalam mengantisipasi permasalahan yang muncul dalam proses pencapaian karier semampu saya. Menurut saya kompetensi yang masih perlu di bekali bagi mahasiswa BKI dalam menjawab tantangan kerja yaitu dengan mengasah berbagai kemampuan *soft skill* contohnya seperti kemampuan komunikasi”.¹⁰⁵

Selanjutnya peneliti meneliti Ernanda Silvia alumni *letting* 2017 terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan dalam proses pencapaian karier yang saya alami yaitu hambatan internal meliputi trauma masa kecil sehingga saya kurang bisa bersosialisasi dengan orang-orang tertentu, kemudian hambatan eksternal hambatan dari kurangnya dukungan orang tua terhadap kiprah karier yang saya minati, sehingga sekarang saya menggeluti karier yang kurang saya minati. Dulu saya pernah memiliki perencanaan karier namun sekarang saya menjalani kiprah karier sesuai dengan peluang yang ada. Menurut saya kompetensi yang masih perlu dibekali bagi mahasiswa BKI dalam menjawab tantangan kerja yaitu, dalam berbagai kemampuan (*skil*), geluti segala peluang dan kesempatan serta jangan terlalu menoton pada ruang lingkup prodi BKI”.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Youga Pratama (*Alumni letting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 01 Februari 2023

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Riska Febriyani (*Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 02 Februari 2023

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Ernanda Silvia (*Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Sabtu 06 Februari 2023

Selanjutnya dari Ade Putri letting 2017, alumni Bimbingan dan konseling Islam menjawab pertanyaan mengenai hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan yang saya alami selama proses perjalanan karier sampai saat ini masih belum terlalu berpengaruh, hal ini terkait terhambatnya dalam proses mencari pekerjaan yang tidak semudah dan semulus perkiraan. Namun dalam mengantisipasi kegagalan yang berkemungkinan muncul nantinya saya akan terus melatih kemampuan dari berbagai bidang karena bisa jadi tantangan pekerjaan yang kelak saya hadapi nanti tidak sejalan dengan gelar dan program studi saya dulu. Menurut pendapat saya kompetensi yang masih perlu dibekali dalam menghadapi dunia kerja nantinya bagi mahasiswa BKI adalah bekal dengan kemampuan komunikasi yang cukup, memperbanyak membangun relasi dari berbagai komunitas seperti berbagai organisasi. Karena dalam dunia pekerjaan IPK saja tidak menjadi faktor utama penyebab memperoleh karier yang baik melainkan di bekal juga dengan kempuan dan pengalaman. Saran saya selanjutnya buatlah perencanaan karier sejak sekarang dan dalam ilmu yang dibutuhkan terkait bidang karier yang dipilih”.¹⁰⁷

Selanjutnya dari Rosmaniar alumni Bimbingan dan konseling Islam menjawab pertanyaan mengenai hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan dalam pencapaian karier saat ini masih belum ada, dikarenakan peluang saya dalam bekerja dengan melanjutkan bisnis keluarga yang telah dirintis sejak bertahun-tahun. Untuk saat ini saya masih menjalani karier sebagai pembisnis, namun apabila ada peluang kedepannya yang lebih menjanjikan akan saya coba geluti. Hambatan yang dapat saya simpulkan saat ini yaitu setiap memiliki perencanaan karier seiring berjalannya waktu tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena proses memperoleh pekerjaan yang sesuai impian perlu melewati proses dan tantangan yang panjang”.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Ade Putri (Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Sabtu 18 Februari 2023

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Rosmaniar (Alumni letting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam) Rabu 15 Februari 2023

Selanjutnya peneliti meneliti Indra Taqwallah alumni leting 2014 terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan dalam proses pencapaian karier saya yaitu terhambat dari *financial* atau keuangan, dikarenakan salah satu target pencapaian karier saya adalah memulai bisnis sendiri yang membutuhkan modal yang cukup besar, sehingga belum terlaksana hingga saat ini. Di awal saat memulai karier saya, saya memiliki perencanaan karier di bidang bisnis, dikarenakan belum tercapai saya masih mengumpulkan modal untuk mencapai perencanaan karier yang saya inginkan. Dalam mengantisipasi kegagalan saya berusaha untuk selalu teliti dan mengikuti aturan pekerjaan. Menurut saya, kompetensi yang perlu di bekali bagi mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam dalam menjawab tantangan kerja adalah meningkatkan *soft skill*, ambil peluang yang ada, dan tidak harus sinkron dengan prodi BKI”.¹⁰⁹

Kemudian selanjutnya pernyataan dari alumni leting 2013 Eka Sari Safitri terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan dalam proses pencapaian karier saya saat ini adalah keterbatasan ilmu yang masih perlu saya kembangkan lagi. Hambatan dalam proses mencari pekerjaan tidak berdampak dikarenakan saya mendapatkan informasi pekerjaan dari rekan-rekan dan orang-orang terdekat saya. Pada saat mengawali karier saya, saya tidak memiliki perencanaan karier, sebab saya akan menggeluti pekerjaan apa saja asalkan memiliki penghasilan. Dalam mengantisipasi masalah-masalah yang muncul dalam proses pencapaian karier saya menanamkan pada diri saya untuk selalu disiplin, dan mengikuti peraturan. Menurut saya, kompetensi yang perlu di perdalam oleh mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam dalam menjawab tantangan kerja yang akan ada di masa yang akan datang yaitu dengan memperdalam *skill*, memperdalam kemampuan-kemampuan di luar ranah kuliah, dan mengembangkannya”.¹¹⁰

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Indra Taqwallah (*Alumni leting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Kamis 16 Februari 2023

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Eka Sari Safitri (*Alumni leting 2013 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Rabu 15 Februari 2023

Selanjutnya hasil wawancara terkait hambatan dalam pencapaian kariernya diperoleh hasil wawancara dari alumni leting 2015 Izzatul Islami, berikut hasil wawancaranya :

“Hambatan dalam menjalankan bisnis kuliner yang saya geluti hingga saat ini hambatannya tidak lebih dominan dengan *feedback Positife* yang saya peroleh, namun saat saya mengawali karier saya sebagai pembisnis tentu ada saja hambatan yang timbul, seperti dagangan tidak terjual, hambatan dengan konsumen, dan lain sebagainya, tetapi dengan adanya pengalaman yang kurang menyenangkan menjadikan sebuah pembelajaran bagi saya untuk membangun bisnis wirausaha dengan lebih baik lagi . Namun dengan adanya prinsip yang saya sebutkan di awal, yaitu terus berusaha dan tidak menyerah saya telah sampai pada titik pembisnis yang telah matang”.¹¹¹

Kemudian selanjutnya pernyataan dari alumni leting 2013 lulusan tahun 2018 Yusrawati, terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan yang saya dapati selama proses pencapaian karier yaitu keterbatasan ilmu keguruan yang tidak saya peroleh pada prodi Bimbingan dan konseling Islam, dikarenakan ranah pekerjaan saya saat ini sebagai guru. Seperti cara membuat RPP, menjadi hal baru yang perlu saya pelajari dari awal lagi, dan cukup lumayan sulit. Jadi dalam hal mengantisipasi permasalahan yang akan muncul kita perlu menambah wawasan khususnya penyelesaian kasus-kasus khususnya pada anak sekolah. Saat mengikuti tes CPNS, kebanyakan jurusan sarjana sosial yang dibutuhkan keilmuannya dibidang HRD, dan panitia CPNS sempat kebingungan mengenai BKI sebagai lulusan sarjana sosial. Untuk saat ini perencanaan kedepan belum ada dan masih nyaman bekerja sebagai guru BK di SD Islam Al-Azhar. Saran saya dengan adanya sistem terbaru, apabila ingin mengikuti P3K dari sekolah, data kita terlebih dahulu sudah terdata di data dapodik dengan syarat mengajar selama minimal 1 tahun, tetapi tergantung pada sekolah itu sendiri kita sebagai lulusan S.sos dapat diterima atau tidak sebagai pengajar.”¹¹²

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Izzatul Islami (*Alumni leting 2015 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

¹¹² Hasil wawancara dengan Yusrawati (*Alumni leting 2013 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

Selanjutnya peneliti meneliti alumni dari leting 2012 yang juga merupakan guru Bk dari SD Islam Al-Azhar Cairo Banda, Adelia Sugianto terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan pasti akan selalu ada di setiap jalan karier seseorang, bagi saya ada sedikit hambatan yang saya dapati tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi saya dalam mencapai karier. Hambatan yang dirasakan mungkin pada penyesuaian latar belakang pendidikan, antara Bimbingan Konseling pendidikan dengan Bimbingan Konseling umum. Untuk kompetensi yang harus terus di kembangkan yaitu *life skill*, khususnya di bidang sosial dan *public speaking* serta memperluas wawasan pembelajaran BK pendidikan apabila ingin memasuki dunia pendidikan sebagai guru.”¹¹³

Kemudian hasil wawancara mengenai hambatan alumni dalam pencapaian karier, dari alumni leting 2014 Nona Nurfadhilla yang merupakan salah satu dosen dari prodi BKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berikut hasil wawancaranya:

“Dalam proses pencapaian karier tentu ada saja hambatan dari berbagai arah, namun tidak terlalu berpengaruh bagi saya, dalam hal mengantisipasi kegagalan-kegagalan dalam proses pencapaian karier saya selalu berusaha mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dengan belajar hal-hal yang baru serta menekuninya. Kompetensi yang perlu dibekali menurut saya, setiap mahasiswa perlu memiliki karakter, memiliki ilmu dan wawasan yang luas, komunikatif, dan dapat menjadi pendengar yang baik.”¹¹⁴

Selanjutnya peneliti meneliti Annisa Ramadhani alumni dari leting 2013 terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan saya dalam proses pencapaian karier yaitu kurangnya informasi dan pengetahuan terkait beberapa pilihan karier yang dapat dipilih oleh alumni BKI. Selain itu dari segi kemampuan atau *skill* kurangnya bekal pengetahuan dalam melakukan konseling sehingga menghambat proses

¹¹³ Hasil wawancara dengan Adelia Sugianto (*Alumni leting 2012 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

¹¹⁴ Hasil wawancara Nona Nurfadhilla (*Alumni leting 2014 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

layanan konseling, misalkan praktek konseling kelompok maupun individu. Dalam mengantisipasi kegagalan dapat dilakukan dengan cara memperluas pengetahuan dan jejaring untuk memperoleh informasi. Kompetensi yang perlu dibekali untuk mahasiswa yaitu mendalami banyak kemampuan dan meningkatkan minat serta bakat karena sumber pekerjaan dapat datang dari bidang minat dan bakat yang kita punya.”¹¹⁵

Selanjutnya dari leting 2011 peneliti mewawancarai Desi Mardhiah alumni Bimbingan dan konseling Islam menjawab pertanyaan mengenai hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan pribadi bagi saya dalam proses pencapaian karier yaitu kurangnya penguasaan *Public Speaking*, karena dunia pekerjaan memerlukan sumber daya manusia yang juga ahli di bidang tersebut untuk dengan mudah menyampaikan informasi seperti ilmu pengetahuan serta mampu berbicara dengan baik didepan banyak orang dan menumbuhkan sikap kepemimpinan. Dalam mengantisipasi kegagalan saya akan terus mengasah kemampuan-kemampuan dalam pengembangan diri saya kesepannya. Kompetensi yang menurut saya cukup penting untuk dibekali mahasiswa BKI yaitu *skill public speakin*.”¹¹⁶

Selanjutnya dari Deby Lismayanti Chan 2011 alumni Bimbingan dan konseling Islam menjawab pertanyaan mengenai hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan yang saya alami dalam proses pencapaian karier karena saya berminat menjadi guru Bimbingan Konseling di sekolah, yaitu terkait gelar S.Sos yang sulit memasuki sekolah-sekolah untuk menjadi guru BK, menurut saya dengan menjadi guru BK merupakan profesi yang tepat dan menarik dalam mengaplikasikan Ilmu konseling. Dalam mengantisipasi kegagalan kita perlu memiliki perencanaan karier yang matang dan terarah. Kompetensi yang perlu dibekali yaitu terkait berbagai kemampuan yang

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Annisa Ramadhani (*Alumni leting 2013 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Desi mardhiah (*Alumni leting 2011 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

diperlukan dunia kerja saat ini dan juga mengembangkan bakat dan minat yang kita miliki.”¹¹⁷

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dari wulandari alumni letting 2017, mendeskripsikan wawancaranya mengenai hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan dalam pencapaian karier saya yaitu ketika dengan pelanggan yang tidak sependapat dengan saya, sehingga mempersulit saya dalam mengerjakan tugas saya sebagai perias pengantin. Namun hambatan tersebut tidak terlalu berdampak pada proses pencapaian karier yang sedang saya rintis saat ini. Dikarenakan pekerjaan saya saat ini berkaitan dengan minat dan bakat saya, maka saran dari saya untuk para mahasiswa yang hendak menghadapi dunia kerja untuk mengasah berbagai kemampuan yang ada dari bakat dan minat, karena pekerjaan tidak hanya datang dari ruang lingkup prodi lulusan saja. Hal tersebut juga sebagai antisipasi kegagalan suatu bidang karier yang tidak bisa dicapai karena faktor satu dan lain hal, setidaknya bisa memilih bidang karier yang lainnya.”¹¹⁸

Selanjutnya peneliti memperoleh hasil wawancara dari Septi Wahyuni alumni letting 2017 terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Dalam setiap proses pencapaian karier setiap orang pasti ada hambatan, salah satunya masih ada beberapa diluaran sana yang belum mengenal prodi BKI dan belum dapat membedakannya dengan BK keguruan, sehingga hal ini ditakutkan apabila mahasiswa turun ke dunia kerja akan mempersulit pemerolehan pekerjaan. Adapun kompetensi yang perlu dibekali bagi mahasiswa BKI yaitu mempromosikan dengan kemampuan teknologi saat ini, memperkenalkan pentingnya konseling dan mahasiswa diharapkan mrnguasai ilmu konseling secara keseluruhan terkhusus manfaatnya yang cukup berdampak seperti di Negara-negara luar sana yang mengenal konseling dengan baik. Selain itu dalam mewaspadaai kegagalan, dapat

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Deby Lismayanti Chan (*Alumni letting 2011 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Wulandari (*Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

dilakukan dengan penguasaan ilmu-ilmu yang dibutuhkan dunia kerja saat ini”¹¹⁹

Hasil wawancara selanjutnya dari Zamratul Aini alumni letting 2009 yang juga merupakan dosen dari prodi BKI, terkait bagaimana hambatan dalam proses pencapaian karier di Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

“Hambatan bagi para alumni BKI, khususnya bagi karier yang sesuai dengan bidangnya mungkin masih tergolong susah karena masih ada beberapa anggapan alumni BKI tidak bisa menjadi guru, selain itu juga ada beberapa yang sudah mengembangkan kariernya sesuai dengan bidang yang telah dipelajari. Kompetensi yang perlu dibekali oleh mahasiswa BKI itu seperti perbanyak praktik mengenai berbagai layanan bimbingan konseling, agar setelah selesai kuliah dan memasuki dunia kerja sudah terbiasa menangani kasus klien dalam berbagai *setting* layanan konseling. Hal tersebut dikarenakan *setting* layanan konseling tidak hanya disekolah saja namun juga berlaku di masyarakat. Oleh karena itu diharapkan bagi prodi BKI untuk menyediakan Lab konseling agar mahasiswa mudah melakukan praktik agar terbiasa saat melakukan praktik secara langsung.”¹²⁰

Kemudian hasil wawancara mengenai hambatan alumni dalam pencapaian karier, dari alumni letting 2009, Siti Hajar Sri Hidayati yang merupakan salah satu dosen dari prodi BKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, berikut hasil wawancaranya:

“Hambatan untuk pencapaian karier Alhamdulillah sejauh ini belum ada hambatan. Kompetensi yang perlu dibekali mahasiswa BKI dalam Tujuan pencapaian kariernya dan ketika menghadapi dunia kerja yaitu seperti pengembangan *softskill*, seperti gigih, pantang menyerah, sopan santun dalam segala situasi terutama dengan orang yang lebih tua, mengasah kemampuan kerja dalam tim, kemampuan mengontrol emosi serta yakin rezeki telah diatur oleh Allah SWT. Jadi tidak perlu cemas terkait rezeki.”

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Septi Wahyuni (*Alumni letting 2017 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Zamratul Aini (*Alumni letting 2009 Prodi Bimbingan dan konseling Islam*) Jumat 03 Februari 2023

Selain itu peneliti mewawancarai alumni leting 2009 Reza Muttaqin

Terkait terkait hambatan dalam pencapaian kariernya, berikut hasil wawancaranya:

“hambatan yang saya alami salah satunya kesulitan memperoleh pekerjaan yang diinginkan, namun hal tersebut menjadi suatu yang wajar dialami oleh sarjana pada umumnya. Mahasiswa BKI disamping akademik, perlu dibekali pengakuan publik sehingga ada 2 skill yang didapatkan setelah lulus, pertama pengakuan akademik dan kedua pengakuan publik. Sehingga alumni dapat diterima dalam masyarakat, yang terpenting adalah harus paham dan memahami diri sehingga akan paham dengan kariernya kedepan”.

Dari hasil deskripsi wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai hambatan dari para alumni BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang didapati dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh, meliputi hambatan internal dan eksternal, secara garis besar terdapat alumni memiliki pendapat yang bertentangan dengan orang tua terkait pemilihan bidang karier yang dipilih, kemudian hambatan lainnya kesulitannya dalam memperoleh informasi pekerjaan yang memadai dan hambatan-hambatan internal dalam diri alumni seperti manajemen waktu yang belum teratur, rasa takut mengambil keputusan serta hambatan-hambatan dari para rekan di sekeliling alumni.

B. Pembahasan Data

Dalam sub bagian ini ada 3 aspek data yang akan dibahas secara konseptual

(1) jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh. (2) kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh (3) hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di

Kota Banda Aceh. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis yaitu sebagai berikut.

1. Jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian dari 21 alumni, Dari hasil deskripsi wawancara beberapa alumni dari letting tertentu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori jabatan maupun posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh. Pada kategori sebagai pengajar terdapat 10 alumni dari 21 alumni yang di wawancarai diposisikan sebagai pengajar baik itu di sekolah maupun sebagai pengajar non akademik seperti tempat pengajian anak (TPA), juga pengajar les privat. Selanjutnya 4 alumni yang juga pengajar diposisikan sebagai Dosen atau pengajar di perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh. Terdapat 4 alumni yang fokus berposisi menjalankan bisnis baik itu milik pribadi maupun milik suatu perusahaan dan 2 alumni juga menjalankan bisnis sampingan dari pekerjaan utamanya. Selanjutnya 3 alumni di posisikan dirumah sakit dengan posisi yang berbeda, sebagai staf rohaniawan RSUDZA, sekretaris dan administrasi dari instalansi ambulan dan pemulasaraan jenazah RSUDM.

Dari 21 alumni yang diwawancarai sebagian besar alumni diposisikan di pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang Bimbingan dan konseling Islam namun ilmu yang didapati selama perkuliahan diterapkan alumni dalam pekerjaannya. Selanjutnya 6 alumni berikutnya bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan Bimbingan dan konseling Islam begitu pula dengan ilmu yang didapati selama perkuliahan juga bertentangan dengan posisi kerja keenam alumni tersebut.

Alumni-alumni prodi Bimbingan dan konseling Islam beberapa diantaranya diposisikan sebagai dosen perguruan tinggi yang ada di Kota Banda Aceh khususnya di UIN Ar-Raniry, selain itu juga 3 alumni diposisikan di rumah sakit di Kota Banda Aceh RSUDZA serta juga RSUDM dengan posisi kerja yang berbeda, selanjutnya di beberapa sekolah ataupun madrasah yang ada di Kota Banda Aceh dan selebihnya di posisikan di berbagai instansi yang ada di Kota Banda Aceh dengan profesi bahkan bidang yang berbeda.

Sesuai dari hasil wawancara, peneliti memperoleh data terdapat satu alumni yang berkiprah di salah satu struktur organisasi pemerintah Aceh yang ada di Kota Banda Aceh, di lembaga teknis merupakan salah satu rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin (RSUDZA), selanjutnya 2 alumni lainnya berkiprah di bawah naungan dinas kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa (RSUDM), ada beberapa alumni yang bekerja di institusi pendidikan di bawah naungan dinas pendidikan khususnya di UIN Ar-raniry serta beberapa instalansi pendidikan lainnya, dan di beberapa institusi-institusi swasta yang ada di Kota Banda Aceh serta berkiprah secara mandiri seperti menjalankan beberapa bisnis atau usaha juga les-les privat.

Dapat dikatakan posisi yang dijabati oleh beberapa alumni lainnya dari 21 alumni yang di wawancarai peneliti mendapati bahwa beberapa alumni dari letting tertentu belum mencapai posisi dan jabatan kerja yang diinginkan, melainkan ada beberapa alumni masih didalam proses mencapai karier yang lebih matang. Selain diposisikan di sebuah instansi beberapa alumni juga memilih menjalankan bisnis sembari bekerja sebagai pengajar dan adapula alumni yang hanya fokus terhadap bisnisnya.

Super dalam Dewa Ketut Sukardi memberi pernyataan bahwa kematangan bekerja dan konsep diri adalah dua proses perkembangan yang saling memiliki hubungan.¹²¹ Pilihan dan penyesuaian karier bagi seseorang individu adalah suatu proses yang berkelanjutan, dengan adanya konsep diri yang ada pada setiap individu, individu akan berusaha menerapkan konsep diri yang sifatnya tidak konsisten atau berubah-ubah dalam dirinya dengan tujuan menyesuaikan pilihan karier. Thantawy mengungkapkan bahwa konsep diri seseorang di bentuk atas dasar hasil dari pengalaman individu, interaksi individu dengan orang lain dan pergaulan sosial.¹²²

Dari hasil wawancara, penulis memperoleh data bahwa posisi pekerjaan yang di geluti alumni memiliki hubungan erat dengan minat dan bakat. Seperti pernyataan Super bahwa setiap individu memiliki potensi seperti bakat dan minat.¹²³ Dalam proses merencanakan karier, setiap individu harus menyesuaikan dengan kemampuannya, disebbkkan tujuan dari individu bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan saja melainkan juga memperoleh kepuasan. Super tidak mempermasalahkan apabila individu berkarier di posisi beberpa tempat atau bekerja di lebih dari satu pekerjaan, sebab apabila mampu dan pekerjaan tersebut menyenangkan tidak menjadi masalah.

Dewa Ketut Sukardi memberikan pernyataan bahwa terkait setiap individu memiliki potensi dalam dirinya yang berupa bakat, minat, kemampuan dan kepribadian

¹²¹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1989) hal. 65

¹²² Thantawy, *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*,(Jakarta:Grasindo,2005), hal. 87.

¹²³ Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 1996),hal. 93-94.

dalam diri individu, potensi tersebut menjadi faktor pengaruhnya dalam pembentukan arah pilihan kerja dan jabatan.¹²⁴

2. Kiprah Alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian dari 21 alumni, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa sebagian besar dari alumni yang diwawancarai saat mengawali karier mereka, mereka memiliki perencanaan karier. Alumni berkiprah di rumah sakit, menjadi dosen beberapa perguruan tinggi di Kota Banda Aceh, pegajar di Sekolah Dasar ataupun MIN sebagai pengajar/guru BK, di perusahaan yang bergerak di bidang distributor *handphone*, di tempat-tempat pengajian anak, di Sekolah Menengah pertama, ada yang menjadi guru *les private*, menjadi *shadow teacher* serta terapis anak bahkan tak sedikit yang menjalankan bisnis ataupun usaha pribadi.

Dari hasil deskripsi wawancara beberapa alumni dari letting tertentu di atas, maka kiprah alumni BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh di dapati 2 dari 21 alumni berkiprah dibidang yang sesuai dengan bidang Bimbingan dan konseling Islam sebagai staf rohaniawan di rumah sakit dan terapis di yayasan ABK, namun didapati data dari analisis kepegawaian kantor Kemenag Kota Banda Aceh dan analisis kepegawaian kantor wilayah kementerian agama provinsi aceh bahwa terdapat beberpa alumni berkiprah di pekerjaan sesuai dengan bidang prodi Bimbingan dan konseling Islam. Dari 21 didapati 7 alumni yang

¹²⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hal. 44.

berkiprah di pekerjaan yang berkaitan dengan ilmu Bimbingan dan konseling Islam namun sebagai pengajar mulai dari sekolah dasar, hingga sebagai dosen pengajar perguruan tinggi. Terdapat 6 alumni yang berkiprah dibidang yang menggunakan ilmu dari mata kuliah yang dipelajari selama perkuliahan, seperti memahami pertumbuhan dan perkembangan anak didapati ilmunya dari mata kuliah psikologi pertumbuhan dan perkembangan serta ilmu lainnya. Kemudian juga didapati 6 alumni dari yang diwawancarai tidak berkiprah dibidang Bimbingan dan konseling Islam melainkan berkiprah dalam pencapaian karier sesuai dengan bakat dan minatnya. Maka dari itu alumni Bimbingan dan konseling Islam telah eksis yang dikenal oleh masyarakat dan berbagai instalansi.

Berdasarkan hasil penelitian dari 21 alumni yang diwawancarai itu sangat bervariasi sisi pekerjaannya, sehingga tidak menunjukkan bahwa alumni berkiprah dalam pencapaian karier sesuai dengan kompetensi dengan program studi BKI karena ada beberapa alumni berkarier dibidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

3. Hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil wawancara dari 21 alumni, peneliti mendapati ada beberapa alumni yang memiliki hambatan internal maupun eksternal yang cukup berpengaruh dalam proses pencapaian karier, hal ini seperti yang dinyatakan oleh Munandir dalam bukunya bahwa dalam dunia pekerjaan sebagian individu mampu menyesuaikan dirinya, namun ada sebagian individu sulit dalam menyesuaikan diri sehingga terhambat dan mengalami permasalahan. Selain itu munandir menjelaskan, para pencari pekerjaan menjadi kebingungan dikarenakan banyaknya pilihan pekerjaan

serta bersaing agar mendapat pekerjaan karena adanya persyaratan kerja yang cukup ketat sebagai tuntutan teknologi.¹²⁵

Sebagian besar para alumni memperoleh informasi lowongan pekerjaan melalui orang atau rekan terdekat para alumni. Setiap alumni memiliki perencanaan karier namun tak banyak dari alumni tak dapat menjalankan rencana kariernya disebabkan adanya hambatan dari satu dan lain hal. Secara garis besar dapat di rangkum bahwa dalam tujuan mengantisipasi kegagalan pada proses pencapaian karier, alumni alumni memberi pernyataan untuk tetap taat peraturan, tidak berfokus pada satu bidang pekerjaan, belajar dari pengalaman dan memperbanyak kompetensi seperti *softskill*, serta kemampuan-kemampuan lainnya sesuai bakat dan minat.

¹²⁵ Munandir, Program Bimbingan Karier Di Sekolah, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, 1996) hal. 84.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan data penelitian, maka dapat dinyatakan bahwa kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Itu secara umum telah eksis, namun masih bervariasi dalam pekerjaannya. Pernyataan ini didasari dari temuan penelitian yaitu :

Pertama, dari hasil deskripsi wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kategori jabatan maupun posisi kerja alumni Bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh. Pada kategori sebagai pengajar, terdapat 10 alumni dari 21 alumni yang di wawancarai diposisikan sebagai pengajar baik itu di sekolah maupun sebagai pengajar non akademik seperti tempat pengajian anak (TPA), juga pengajar les privat, selanjutnya 4 alumni yang juga pengajar diposisikan sebagai Dosen atau pengajar di perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh. Terdapat 4 alumni yang fokus berposisi menjalankan bisnis baik itu milik pribadi maupun milik suatu perusahaan dan 2 alumni juga menjalankan bisnis sampingan dari pekerjaan utamanya. Selanjutnya 3 alumni di posisikan dirumah sakit dengan posisi yang berbeda, sebagai staf rohaniawan RSUDZA, sekretaris dan administrasi dari instalansi ambulan dan pemulasaraan jenazah RSUDM.

Kedua, dari hasil deskripsi wawancara beberapa alumni dari letting tertentu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kiprah alumni BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karier di Kota Banda Aceh di

didapati 2 dari 21 alumni berkiprah dibidang yang sesuai dengan bidang Bimbingan dan konseling Islam sebagai staf rohaniawan di rumah sakit, namun didapati data dari analisis kepegawaian kantor Kemenag Kota Banda Aceh dan analisis kepegawaian kantor wilayah kementerian agama provinsi aceh bahwa terdapat beberapa alumni berkiprah di pekerjaan sesuai dengan bidang prodi Bimbingan dan konseling Islam. Dari 21 didapati 7 alumni yang berkiprah di pekerjaan yang berkaitan dengan ilmu Bimbingan dan konseling Islam namun sebagai pengajar mulai dari sekolah dasar, hingga sebagai dosen pengajar perguruan tinggi. Terdapat 6 alumni yang berkiprah dibidang yang menggunakan ilmu dari mata kuliah yang dipelajari selama perkuliahan, seperti memahami pertumbuhan dan perkembangan anak didapati ilmunya dari mata kuliah psikologi pertumbuhan dan perkembangan serta ilmu lainnya. Kemudian juga didapati 6 alumni dari yang diwawancarai tidak berkiprah dibidang Bimbingan dan konseling Islam melainkan berkiprah dalam pencapaian karier sesuai dengan bakat dan minatnya. Maka dari itu alumni Bimbingan dan konseling Islam terak eksis yang dikenal oleh masyarakat dan berbagai instalansi.

Ketiga, hambatan para alumni Bimbingan dan konseling Islam dalam pencapaian kariernya di Kota Banda Aceh meliputi hambatan internal dan eksternal, salah satu hambatan eksternal yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu alumni yang memiliki pendapat yang bertentangan dengan orang tua terkait pemilihan bidang karier yang dipilih, kemudian hambatan lainnya kesulitannya dalam memperoleh informasi pekerjaan yang memadai dan hambatan-hambatan internal dalam diri

alumni seperti manajemen waktu yang belum teratur, rasa takut mengambil keputusan serta hambatan-hambatan dari para rekan di sekeliling alumni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti merekomendasikan untuk para mahasiswa Bimbingan dan konseling Islam yang hendak lulus atau menghadapi dunia kerja demi tujuan pencapaian karier yang diinginkan. Penulis merangkum beberapa saran diantaranya :

1. Setiap individu khususnya mahasiswa BKI, perlu memiliki perencanaan karier yang terarah agar tidak bingung ketika telah lulus, perencanaan karier dapat disusun sesuai dengan minat dan bakat alumni, karena apa bila hal tersebut merupakan hal yang disenangi alumni, akan menjadi mudah nantinya ketika dicapai dan di jalankan.
2. Setiap alumni perlu memiliki prinsip dalam pencapaian karier guna untuk menguatkan mental alumni agar tetap komitmen serta konsisten dalam suatu hal.
3. Dalam mengantisipasi kegagalan-kegagalan yang akan muncul dalam sebuah pekerjaan, alumni bisa menyiapkan mental, ide-ide lainnya untuk memperoleh pendapatan dari pekerjaan lainnya dengan artian tidak terlalu berfokus pada satu pendapatan melainkan pendapatan-pendapatan di bidang lainnya.
4. Kompetensi yang perlu dibekali dari para alumni adalah mengasah berbagai kemampuan yang ada baik itu sesuai dengan bakat maupun mial dan menguasai berbagai kompetensi yang sedang banyak di butuhkan di masyarakat seperti *leadership*, *negosiasi*, *public speaking*, serta lainnya, karena peluang pekerjaan dapat muncul dari mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- “Kesimpulan-kesimpulan Seminar Hari Jadi Kota Banda Aceh”, 1988, Kota Banda Aceh Hampir 1000 Tahun. Banda Aceh: Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Banda Aceh.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2007. Psikologi Kenabian. Yogyakarta: Al-Manar.
- Agoes Dariyo, 2008, Psikologi Perkembangan Dewasa Muda, Jakarta : Grasindo.
- Ahmad Nafi, 2020, Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now, CV Budi Utama.
- Al Asyi, Y. A. 2019, The History of Aceh ‘Mengetahui Asal-Usul Nama, Bahasa, Dan Orang Aceh’. (Banda Aceh : Yayasan PeNA.
- Al Asyi, Y. A., 2016, Dahsyatnya Tsunami Aceh: Sejarah, Fakta, Faktor, dan Testimoni, cet-3, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Andi Prastowo, 2011, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Anggas Iga Saputra, dkk, 2021, Tubagus Muslihat : Kiprah Pejuang Kemerdekaan di Bogor 1942-1945. Jurnal Chronologia. Vol. 3, no. 1.
- Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh, 2014, Statistik Banda Aceh, Badan Perencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh : Banda Aceh.
- Bambang Ismaya, 2015, Bimbingan dan Konseling Studi, Karier dan Keluarga, Bandung : PT Refika Aditama.
- Basri, A. Said Hasan. 2019. Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah : Jurnal Bimbingan dan Konseling Dakwah Islam. Jurnal Al- Isyraq. Vol. 2, No. 2.
- Bimo Walgito, 2005, Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier), Yogyakarta : Andi Offset.
- Burhan Bugin, 2007, Penelitian Kualitatif, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Cossette, I and Allison, C. J. (ed). 2007. “Donald E. Super’s Life-Space. Life Span Theory of Career Development” dalam *Three Theories of Career Development and Choice*. Lynnwood WA : Edmons Community Collage.
- Daryanto & Mohammad Farid , 2015, Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum, cet ke- 1, Yogyakarta : Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet ke-3, Jakarta : Balai Pustaka.

- Dewa Ketut Sukardi, 1994, Tes dalam Konseling Karier (Teori Konsep & Interpretasi tes), cet ke-1, Surabaya : Usaha Nasional.
- Dewa Ketut Sukardi, 1989, Bimbingan dan Konseling di Sekolah-sekolah, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Direktur Jendral Pendidikan Islam Nur Syam, 2012, Penataan Program Studi Perguruan Tinggi Agama Islam, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan.
- H. Edy Sustrisno, 2019, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi pertama, cet ke-10, Jakarta : Prenadamedia Group.
- Hasjmy, A. 1980, Banda Aceh Darussalam Pusat Kegiatan Ilmu dan Kebudayaan, makalah seminar Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Aceh dan Nusantara.
- Husen Umar, 2005, Metode Riset Komunikasi Organisasi, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- John W, 2010, Creswell, *Research, Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong, 2002, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marinhu, Muhammad Thoyeb, 1988. Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mochamad Nursalim, 2015, Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling, Jakarta : Erlangga.
- Muhibbuthabry, dkk, 2018, Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Munandir, 1996, Program Bimbingan Karier di Sekolah, Jakarta : Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Akademik.
- Munandir. 1996. Program Bimbingan Karier Di Sekolah, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications.
- R.Terry, George. 2013. *“Principles of Management”*. 5th Edition. Indonesia: Pearson.
- Said, H. M, 1981, Aceh Sepanjang Abad, Jilid Pertama, Medan : PT Percetakan dan Penerbitan Waspada Universitas Sumatera Utara.
- Soejono dan Abdurrahman, 2005, Metode Penelitian Satu Pemikiran Dan Penerapan, cet. Ke-2, Jakarta : Rineka Cipta dan Bina Adiaksara.

- Sri Maharani Bilkhis, 2022, Bimbingan Kepercayaan Diri dan Perencanaan Karier di Panti Asuhan ‘ Aisyiyah 02 Tlata Boyolali, Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 5, no. 1.
- Sufi, R dkk. 1997, Sejarah Kotamadya Banda Aceh, Banda Aceh : Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.
- Sufi, R, 1993, Beberapa Catatan tentang Banda Aceh pada Masa Pendudukan Belanda dalam Bulletin CAKRA HIMAS No. 5, Banda Aceh : Himpunan Mahasiswa Sejarah, FKIP Unsyiah.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2016, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik , Edisi Revisi VI, Cet. Ke-13, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1998. Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Thantawy, 2005. Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Grasindo.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-3, Jakarta : Balai Pustaka.
- Wita Farla, dkk, 2020, Dukungan Atasan dan Pencapaian Karier Karyawan, Jurnal Managemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 18, No. 4.
- WJS. Poerwadarminta, 1996, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka .

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

KIPRAH ALUMNI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY DALAM PENCAPAIAN KARIER DI KOTA BANDA ACEH

Data alumni :

1. Nama alumni :
2. Alamat :
3. Tempat tanggal lahir :
4. Lulusan pendidikan formal (tahun masuk-tahun selesai) :
5. Lulusan pendidikan non formal (tahun masuk-tahun selesai) :

Data kantor tempat kerja :

1. Nama instansi :
2. Alamat :
3. Pimpinan instansi :

Tahun masuk/tahun selesai :

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “ Kiprah Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karir di Kota Banda Aceh” maka di susun pedoman wawancara yaitu :

A. Keterkaitan dengan jabatan dan posisi kerja alumni Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry dalam pencapaian karir di Kota Banda Aceh peneliti perlu memperoleh data mengenai hal-hal berikut ini :

1. Apa saja pencapaian-pencapaian yang anda peroleh selama perjalanan karir?
2. Selama proses perjalanan karir anda, posisi apa saja yang telah anda duduki?
3. Apakah pada titik saat ini anda telah merasa puas dengan pencapaian karir anda?

4. Apakah posisi yang anda geluti sekarang sesuai dengan impian anda dulu?
5. Apa prinsip yang anda pegang dalam proses pencapaian karir anda?
6. Apa langkah dan rencana anda berikutnya untuk pencapaian puncak karir anda?

B. Keterkaitan dengan kiprah alumni Bimbingan dan konseling Islam UIN ar-Raniry dalam pencapaian karir di Kota Banda Aceh peneliti perlu memperoleh data mengenai hal-hal berikut ini :

1. Apakah anda berkiprah dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam?
2. Dari pengalaman yang anda jalani, bidang pekerjaan apa saja yang sesuai dengan alumni Bimbingan dan Konseling Islam?
3. Apakah memiliki keterkaitan antara ilmu yang anda pelajari selama kuliah dengan kiprah yang anda jalani hingga saat ini?
4. Apakah anda menyesal atau merasa bangga menjadi alumni Bimbingan dan Konseling Islam ?
5. Apabila ada peluang selanjutnya apakah akan anda ambil, apa alasan anda?

C. Keterkaitan dengan hambatan para alumni Bimbingan dan Konseling Islam dalam pencapaian karir di Kota Banda Aceh peneliti perlu memperoleh data mengenai hal-hal berikut ini :

1. Dari manakah anda memperoleh informasi lowongan pekerjaan?
2. Apakah disaat memulai karir anda, anda mempunyai perencanaan karir?
3. Apakah anda pernah gagal saat merintis karir, apa upaya mengantisipasi kegagalan tersebut?

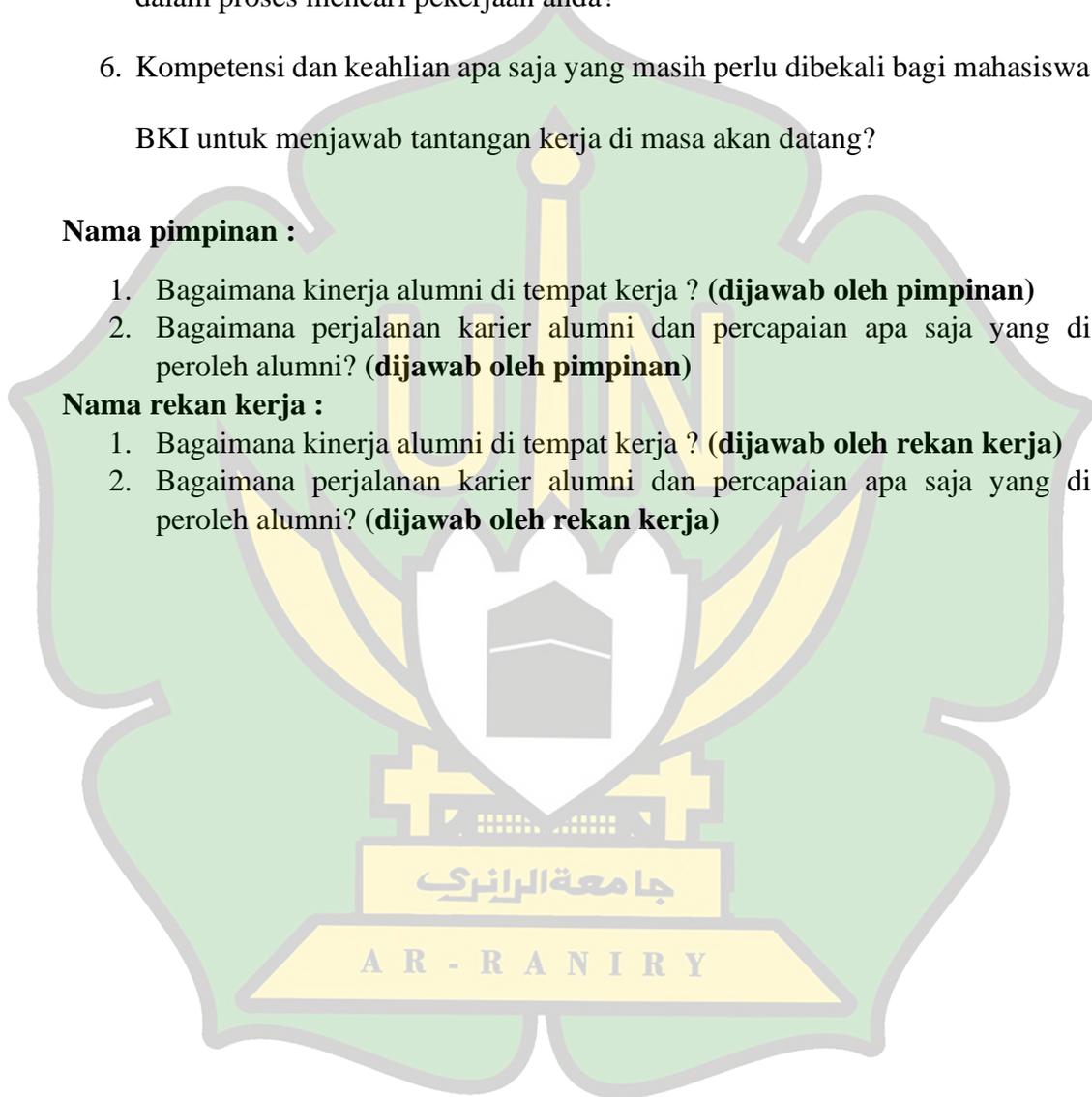
4. Selama masa anda kuliah apa yang pada masa itu belum terpenuhi oleh prodi BKI dalam mendukung kelulusan mahasiswanya?
5. Apakah kompetensi yang anda dapati di prodi BKI mendukung pada say dalam proses mencari pekerjaan anda?
6. Kompetensi dan keahlian apa saja yang masih perlu dibekali bagi mahasiswa BKI untuk menjawab tantangan kerja di masa akan datang?

Nama pimpinan :

1. Bagaimana kinerja alumni di tempat kerja ? **(dijawab oleh pimpinan)**
2. Bagaimana perjalanan karier alumni dan pencapaian apa saja yang di peroleh alumni? **(dijawab oleh pimpinan)**

Nama rekan kerja :

1. Bagaimana kinerja alumni di tempat kerja ? **(dijawab oleh rekan kerja)**
2. Bagaimana perjalanan karier alumni dan pencapaian apa saja yang di peroleh alumni? **(dijawab oleh rekan kerja)**



lampiran 2

Daftar Riwayat Hidup

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yolanda Natasya Putri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ie Masen/13 Juni 2000
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180402116
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Blang Krueng
 - a. Kecamatan : Baitussalam
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 081262392561

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 6 Kuala
2. SMP/MTS : SMP Negeri 4 Bireuen
3. SMA/MAN : SMA Negeri 2 Bireuen

Orang Tua Wali

1. Nama Ayah : Samsul Bahri
2. Nama Ibu : Nurliana
3. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
4. Alamat Orang Tua : Blang Krueng

Banda Aceh, 13 Juni 2023

Peneliti

Yolanda Natasya Putri

lampiran 3

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor : B- 4364 /Un.08/FDK/KP.00.4/10/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjaga kelancaran Bimbingan Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
 b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
 12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 tahun 2015 tentang Status Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: SP DIPA.025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

Pertama : Menunjuk/Mengangkat Sdr :

- 1) **Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd**
 2) **Jamawi, M. Pd**

Sebagai Pembimbing Utama
 Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi Mahasiswa:

Nama : Yolanda Natasya Putri
 Nim/Jurusan : 180402116 / Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
 Judul : Kiprah Alumni Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karier di Kota Banda Aceh

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku selama satu tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini;
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - R A N I R Y

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2022 M
 23 Rabiul Awal 1444 H

An. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Dekan,


 Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry
 2. Ka. Bag. Keuangan UIN Ar-Raniry
 3. Mahasiswa yang bersangkutan

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal 19 Oktober 2023

lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.267/Un.08/FDK-I/PP.00.09/01/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
alumni Bimbingan dan konseling islam

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YOLANDA NATASYA PUTRI / 180402116**
Semester/Jurusan : X / Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat sekarang : Blang Krueng, kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kiprah Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karir di Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Januari 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Juni 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
 Jln. Mohd. Jam No. 29 Telpun 22907-27959 Fax. 0651-22907
 Banda Aceh – Kode Pos 23242

Nomor : B- 1431 /Kk.01.07/Kp.07.5/06/2023 13 Juni 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa
 An. Yolanda Natasya Putri

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor B.267/Un.08/DFK-I/PP.00.09/01/01/2023 perihal tersebut dipokok surai, maka kami menyatakan bahwa mahasiswi atas nama saudari **YOLANDA NATASYA PUTRI**, NIM. 180402116, Semester X, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam telah selesai melakukan penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh untuk keperluan penulisan skripsinya dengan judul "*Kiprah Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karir di Kota Banda Aceh*".

Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rin Kepala,
SYAFRUDDIN

Tembusan,
 1. Dosen Pembimbing;
 2. Sdr. Yolanda Natasya Putri



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI ACEH**

Jalan Tgk. Abu Lam U No. 9 Banda Aceh 23242
Telepon. (0651) 22442-22412 Faksimili (0651) 22510
Website. aceh.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2687/Kw.01/Kp.01.2/06/2023

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Yolanda Natasya putri
NIM : 180402116
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar mahasiswi tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, pada tanggal 11 April 2023 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Kiprah Alumni Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam Pencapaian Karir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 13 Juni 2023
Plh. Kepala Kantor Wilayah,

M. MARZUKI A

جامعة الرانيري

AR - RANIRY